

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Penelitian

1. Sejarah Nahdlatul Wathan

Organisasi Nahdlatul Wathan, yang selanjutnya disingkat NW, adalah sebuah organisasi sosial kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang pendidikan, sosial dan dakwah Islamiyah. Organisasi ini didirikan oleh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid pada hari Ahad tanggal, 15 Jumadil Akhir 1372 H bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1953 M di Pancor Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat.¹

Adapun yang melatarbelakangi berdirinya organisasi ini adalah karena melihat pertumbuhan dan perkembangan cabang – cabang Madrasah NWDI dan NBDI begitu pesat, maka diperlukan adanya organisasi yang berfungsi sebagai wadah kordinasi, pembinaan, pemeliharaan, dan penanggung jawab terhadap segala amal usaha yang dilakukan baik dalam bidang pendidikan, maupun sosial dan dakwah². Sebagai organisasi formal, eksestensi Nahdlatul Wathan mendapatkan legalitas Yuridis formal berdasarkan akte Nomor 48 tahun 1957 yang dibuat dan disahkan oleh Notaris Pembantu Hendrix Alexander Malada di Mataram³.

¹ Mohammad Noor dkk, *Visi Kebangsaan Relegius ; Refleksi Pemikiran dan Perjuangan Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid 1904 – 1997*, (Ciputat : Logos Wacana Ilmu, 2004), hlm . 205 .

² Abdul Hayyi Nu'man . *Maulana Syekh TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid ; Riwayat Hidup dan Perjuangannya* (Mataram : PBNW , 1999 / 1419) Hlm . 47 .

³ . Muhammad Noor , *Visi Kebangsaan* , hal . 211 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada zaman penjajahan, TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid juga menjadikan madrasah NWDI dan NBDI sebagai pusat pergerakan kemerdekaan. Bersama guru-guru madrasah NWDI dan NBDI, TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid membentuk gerakan yang diberi nama Gerakan Al-Mujahidin, yang tujuan utamanya adalah untuk membela tanah air dan merebut kemerdekaan dari rongrongan penjajah dimasa itu.

Perkembangan madrasah-madrasah yang merupakan cabang dari NWDI dan NBDI cukup pesat. Pada 1952, tercatat sebanyak 66 madrasah telah didirikan oleh para alumni NWDI dan NBDI yang tersebar diberbagai daerah. Untuk lebih memudahkan dalam koordinasi, pembinaan dan pengembangan madrasah-madrasah cabang tersebut, 1 Maret 1953 TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid mendirikan organisasi Nahdlatul Wathan yang bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan dakwah.

2. Sejarah Awal Organisasi Nahdlatul Wathan di Kota Batam .

Organisasi Nahdlatul Wathan di Kota Batam mulai dikenal pada tahun 1987 Khususnya di Pulau Kasu Kecamatan Belakang Padang Kotamadya Batam .⁴ . Cikal bakal keberadaan Nahdlatul Wathan di Kota Batam bermula sejak kedatangan dua orang alumni Nahdlatul Wathan ke Kota Batam yang bernama Sahman dan Zuhad yang merantau ke Batam dan tinggal di Pulau Kasu .

Jika kita ingin menelusuri dan mengenal lebih dekat tentang sejarah keberadaan Nahdlatul Wathan di Kota Batam tampaknya agak terkendala .

⁴ Wawancara dengan KH Rumasi Idris , pada tanggal 10 Oktober 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini disebabkan belum adanya penelitian dan tulisan yang komprehensif yang menjelaskan keberadaan Nahdlatul Wathan di pulau yang berbentuk kalajengking tersebut . Namun demikian , setelah melalui observasi dan wawancara mendalam dengan para pelaku dan saksi sejarah , penulis mendapatkan banyak informasi mengenai hal itu .

Sementara itu dampak glibalisasi dan modernisasi yang sudah masuk ke Kota Batam telah banyak mempengaruhi pola hidup dan pergaulan para remaja , Mereka sudah terbiasa hidup konsumtif , bersenang – senang dan semakin jauh dari nilai – nilai Agama . Pengajian Al Qur’an dan majlis taklim kurang diminati . Kemashuran melayu yang identic dengan Islam mulai kabur dan tenggelam dibawah araus globalisasi , akhirnya , banyak sekali anak –anak di pulau tersebut belum bisa membaca Al Qur’an , sedangkan tempat mereka untuk dijadikan tempat pembinaan baca Al Qur’an tidak tersedia .

Kondisi yang memperhatikan tersebut tampaknya mengetuk hati Sahman dan Zuhad untuk mencoba mengumpulkan anak – anak tetangga untuk belajar membaca Al Qur’an yang dilaksanakan dirumah tempat tinggalnya sendiri . Kegiatan tersebut mendapat respon yang cukup baik dari warga sekitar , hingga pada akhirnya banyak masyarakat setempat menyerahkan anak - anak mereka untuk belajar membaca Al Qura’an . ⁵

Bahkan orang tua dari santri – santrwati yang mengaji di rumah Sahnann dan Zuhad , mengusulkan untuk membangun Taman Pendidikan Al

⁵ Wawancara dengan Ustaz Kaharuddin , di Batam tanggal 12 Oktober 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an (TPQ) , sebagai tempat Khusus belajar Al Qura'an dan memperdalam ilmu – ilmu agama untuk anak – anak mereka , setelah melalui musyawarah , maka disepakati untuk membangun Taman Pendidikan Al Qura'n . Maka Taman Pendidikan Al Qur'an ini lah menjadi jikal bakal dari berdirinya Taman Pendidikan Al Qur'an darul Ikhwan Pulau Kasu Kecamatan Belakang Padang Kota Batam .⁶

Bahkan khusus pada pada malam Jum'at Sahnun dan Zuhad mengajak anak – anak santri Tamann Pendidikan Al Qur'an untuk membaca HIZIB . Secara etimologis *Hizb* berarti do'a , wirid , senjata , bagian , kelompok , partai dan golongan . Sedangkan secara terminology *hizb* berarti kumpulan doa - doa atau wirid yang sistimatis bacaannya teratur dan terpilih dari ayat – ayat Al Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW serta amalan – amalan rutin para ulama dan aulia Allah yang diamalkan dengan tujuan tertentu dan sarana sebagai mendekatkan diri kepada Allah SWT .⁷

Walaupun ajaran dan amalan – amalan Nahdlatul Wathan sangar disenagi dan telah mereka praktikkan oleh masyarakat Kasu , namun Ustaz Sahnun dan Zuhad memperkenalkan apa “ Nahdlatul Wathan ” itu sesungguhnya . Baru sekitar tahun 1988 Ustaz Rumasi Idris di undang mengisi ceramah Maulid Nabi Muhammad SAW , beliauupun memperkenalkan gambaran umum Nahdlatul Wathan kepada masyarakat Pulau kasu . Maka sejak itu masyarakat mengenal Nahdlatul Wathan hingga menjadi anggota sampai sekarang :

⁶ *Ibid*

⁷ Mohammad Noor dkk , Visi Kebangsaan , hlm 257 -258 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Visi , Misi dan Tujuan Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam

Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam merupakan perpanjangan tangan dari Nahdlatul Wathan (NW) pusat yang berfungsi sebagai pelaksana kebijakan – kebijakan Nahdlatul Wathan yang ada di tingkat Pengurus Besar (PB NW) , yang disesuaikan dengan stuaasi dan kondisi masyarakat setempat . Adapun Visi , Misi dan Tujuan pengurus Daeah Nahdlatul Wathan Kota Batam tidak lain adalah melanjutkan amanat dari pengurus NahdlatulWathan tingkat pusat yang secara terus menerus menjadi tumpuan dasar dalam mewujudkan cita – cita Nahdlatul Wathan (NW) dalam bidang pendidikan , sosial dan dakwah islamiyah .

Pelaksanaan Visi , Misi dan Tujuan Nahdlatul Wathan tersebut dilakukan melalui media pendidikan , sosial dan dakwah islamiyah dan beragam aktualisasi melalui saran dan prasarana yang tersedia . Secara khusus visi , misi dan tujuan Nahdlatul Wathan sebagaimana disebut dalam anggaran dasar atau anggaran rumah tangga Nahdlatul Wathan (AD / RT Nahdlatul Wathan)

a. Visi :

Visi organisasi Nahdlatul Wathan adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa dan mewujudkan kesejahteraan lahir bathin dalam rangka memperoleh ridho Allah SWT di dunia dan akhirat berdasarkan selogan Pokoknya NW , Pokok NW Iman dan Taqwa .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Misi :

Misi organisasi Nahdlatul Wathan adalah menyelenggarakan pendidikan , kegiatan , sosial , dan dakwah Islamiyah .

c. Tujuan :

Tujuan organisasi Nahdlatul Wathan (NW) adalah meningkatkan kalimat Allah atau memuliakan Islam (I'laikalimatillah Waizzul Islam wal muslimin) dan keselamatan serta kebahagiaan kehidupan dunia dan akhirat .

4. Program Nahdlatul Wathan .

Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam , sesuai dengan anggaran dasar rumah tangga , di sebutkan bahwa program yang disusun berdasarkan kebutuhan masyarakat . Program tersebut secara garis besar digolongkan menjadi 3 (tiga) hal , yaitu Program Pendidikan , Sosial , dan Program Dakwah Islamiyah . Secara kuantitatif , lembaga – lembaga pendidikan di Lingkungan Nahdlatul Wathan dari tahun ketahun mengalami peningkatan . Kota Batam khususnya sejak tahun 1987 sampai tahun 2018 , lembaga pendidikan yang kelola oleh Anggota Nahdlatul Wathan terus mengalami penambahan , lembaga sosial dan keaktifan para Alumni dalam menjalankan pengabdian di Masyarakat .

5. Sasaran Nahdlatul Wathan

Organisasi Nahdlatul Wathan sebagaimana tertuang dalam visi – misi Visi Organisasi Nahdlatul Wathan adalah meningkatkan kualitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa dan terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin dalam rangka memperoleh ridla Allah di dunia dan akhirat berdasarkan pada "**Pokoknya NW, Pokok NW Iman dan Taqwa**". Dari visi yang ditanamkan kepada warga Nahdiyin , bahwa terus memamfaatkan potensi yang diberikan oleh Allah SWT , untuk digunakan dalam kebaikan , serta mencapai kabahagiaan hidup dunia wal akhirat . Misi Organisasi Nahdlatul Wathan adalah menyelenggarakan pendidikan, kegiatan sosial dan dakwah Islamiyah . Ketiga misi ini adalah menjadi jalan untuk mencapai keseimbangan kehidupan dunia dan akhirat .

6. Struktur Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Struktur organisasi kelembagaan Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam , sejak awal keberadaannya di Kota Batam selalu menginduk peraturan dan keputusan yang ditetapkan oleh Pengurus Besar Nahdlatul Wathan di tingkat pusat . Dimana pola hubungan organisasi antara pengurus Besar (PB NW) , Pengurus Wilayah (PW NW) , Pengurus Daerah (PD NW) , Pengurus Cabang (PC NW) serta pengurus anak cabang (Ancab) bersipat Kordinatif dan konsilidatif .

Keberadaan Kepengurusan Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam , secara setruktural sejak adanya di Kota Batam sampai sekarang tahun 2018 , sudah tiga kali perubahan kepengurusan , yaitu pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Priode tahun 2001 – 2006 , terpilih sebagai Ketua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan adalah , H Muhammad Syueb . Priode tahun 2007 – 2012 , terpilih sebagai ketua Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan adalah . KH. Rumasi Idris . Priode tahun 2013 – 2018 , Kepengurusan Daerah Nahdlatul Wathan tetap di pegang oleh KH. Rumasi Idris .

Tabel . IV . 1

Daftar Personalia Pengurus Dearah Nahdlatul Wathan Kota Batam Periode tahun 2001 sampai tahun 2018

Jabatan	2001 – 2006	2007 - 2012	2013 – 2018
Ketua	H.M Syueb Basyir	KH Rumasi Idris	KH Rumasi Idris
Wakil	Muh Saptono KH Rumasi Idris	Marhum , S.Pd.I Sobirin , S.Pd	Marhum Rijalul Hadi, S.Pd.i
Sekretaris	Drs , Jefridin	Saepuddin ,S.Pd.i	Abu Bakar , S.Pd .I
Bendahara	Muh Kasim	Muniruddin	Rijalul Hadi

Sumber : SK Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam .

B. Peran Alumni Nahdlatul Wathan Dalam Strategi Mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam .

Dalam ajaran Islam banyak sekali ayat – ayat al – Qur’an dan al – Hadits yang menganjurkan aktualisasi peran masyarakat dalam kehidupan bersama dengan semangat tolong menolong dalam kebajikan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketaqwaan . Panggilan ini menjadi daya dorong para Anggota NahdlatulWathan untuk terus eksis dalam menjalankan peran mereka dan kemampuan yang dimiliki untuk kemaslahatan ummat , pengembangan organisasi , dan kecintaan terhadap guru atau kyai yaitu Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid , selaku pendiri NWDI dan NBDI .

1. Cikal Bakal Madrasah Nahdlatul Wathan Kota Batam .

A. Madrasah Dianiah Awaliyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan Pulau Kasu (MDA DI NW) Pendirian Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan Pulau Kasu . Meningkatkan Pemahaman agama bagi anak – anak, Ustaz Rumasi Idris bersama Ustaz Sahman danUstaz Zuhad mengajak masyarakat pulau kasu untuk mendirikan lembaga pendidikan Islam di daerah tersebut , maka diadakanlah musyawarah dan memutuskan mendirikann Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan (MDA DI NW) pulau Kasu . Namun karena keterbatasan dana , Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Wathan pulau Kasu baru bisa selesai setahun berikut yaitu pada tahun 1989 . Pembangunan ini murni dari swadaya masyarakat setempat , tidak ada bantuan sedikitpun dari Pemerintah .⁸ Keberadaan Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Wathan pulau Kasu ,anak –anak pulau Kasu semakin antusias belajar . Sementara jumlah tenaga guru terbatas , Ustaz Rumasi sendiri yang merupakan

⁸ Wawancara Dengan Saepuddin , di Batam , tanggal 10 Oktober 2017 , pukul , 20 .30 . WIB .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh Nahdlatul Wathan dan penggerak MDA Nahdlatul Wathan pulau Kasu harus bolak balik dari Tanjung Riau ke pulau Kasu setiap minggu .

Pada tahun 1991 , Ustaz H. Rumasi Idris meminta kepada Pengurus Besar Nahdlatul Wathan untuk dikirimkan guru dari Lombok , maka pada bulan Februari di tahun 1991 , dikirimlah dua orang guru Anggota Nahdlatul Wathan yaitu Ustaz Kaharuddin , dan Ustaz Riadi .

Tindak lanjut dari semakin bertambahnya dan mulai dikenalnya organisasi Nahdlatul Wathan pulau kasu , maka bapak ustaz Haji Rumasi Idris yang selaku dituakan oleh beliau memintak bantuan penambahan tenaga pendidik kepada pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PB NW) .⁹

Melihat perkebangan Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Wathan pula Kasu semakin bagus , pemerintah Kota Batam khususnya Kasi Pendais Departemen Agama Kota Batam , Dra . Hj Dahriarti , M.S.i , (sekarang menjabat sebagai Ketua Yayasan Cendana Batam) menganjurkan kepada pengurus Madrasah Diniyah Awaliyah Darul Ikhwan (MDA DI NW) mendirikan Madrasah Ibtidaiyah , yang pendidikan bersifat formal .

B. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan MI) Pulau Kasu . (MI DI NW) Pada awal berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan pulau Kasu , kegiatan belajar mengajar siswa / I masih menumpang disekolah dasar yang manjadi satu – satunya sekolah Dasar Negeri saat itu . Keberadaan Madrasah tidak anggap menjadi

⁹ *ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ancaman oleh pihak sekolah , bahkan dianggap sebagai pelengkap dan bersinergi untuk memajukan pendidikan khususnya di pulau Kasu .

Keberadaan Madrasah dan Majelis Ta'lim Nahdlatul Wathan pulau kasu beserta program yang dijalankan nya telah menjadikan kegiatan keagamaan menjadi ramai , hal ini menarik perhatian masyarakat luar yang tinggal berdekatan dengan pulau kasu seperti Pulau Mongkol , Jaloh , dan Pecung . Mereka meminta agar para Ustaz dari Alumni Nahdlatul Wathan mengajar dilingkungan masyarakat setempat . Hingga pada akhirnya berdirilah Madrasah Diniyah Awaliyah di pulau Mongkol yang di asuh langsung oleh salah satu Anggota Nahdlatul Wathan yaitu Ustaz Muniruddin dan Ustaz Rosidi .¹⁰

Untuk lebih jelasnya , perkembangan Madrasah formal dan Non Formal yang dikelola oleh Anggota Nahdlatul Wathan Kotab Batam , terlihat dalam table berikut :

Tabel IV . 2
Perkembangan Madrasah Nahdlatul Wathan kota Batam Pulau Kasu dan Mongkol dari tahun 1987 – 1993

NO	Tahun	Nama Lembaga	Kegiatan	Pendiri /	Jumlah Pengajar
1	1987	Taman Pendidikan Al Qur'an	Pelajaran Membaca Al Qur'an	Sahman dan Zuhad	2
2	1988	Taman Pendidikan Al Qur'an	Majlis Ta'lim	Rumasi Idris , dan Muhammad	4 orang
3	1989	Madrasah Ibtidaiyah	Pelajaran	Kepala	6 Orang

¹⁰ Wawancara dengan Muniruddin di Batam pada tanggal 9 Oktober 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Formal	Karuddin Dan Riyadi	
4.	1993	Madrasah Diniyah Awaliyah	Pelajaran Al Qur'an tingkat lanjut , Hiziban , Majlis Ta;lim .	Ustaz Muniruddin	5 Orang

Sumber : Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam /

Dari table diatas dapat diketahui bahwa , tekat para Anggota Nahdlatul Wathan khususnya mereka yang berada dipulau Kasu dan pulau Mongkol, Kecamatan Balakang Padang , dalam membina dan mengembangkan Pendidikan Madrasah terus menagalami signifikan .

Keberadaan para ustaz dan ustazah Nahdlatul Wathan senantiasa disambut hangat oleh warga setempat . Mereka mengaggap keberadaan para ustaz Nahdlatul Wathan telah banyak membantu dalam pembinaan masyarakat yang selama ini dlanda oleh kegersangan spiritual , selain itu mencari ustaz yang tinggal ditengah – tengah masyarakat dan membimbing mereka dalam masalah agama , apalagi keberadaan mereka tidak digaji oleh masyarakat . Menurut Kaharuddin , selaku guru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhsan Pulau Kasu , menyebutkan bahwa gaji yang diterima dari Madrasah Diniayah Awaliyah Nahdlatul Wathan .

Pada tahun 1987 , sebesar Rp. 15 ,000 perbulan , sedangkan dari Majlis Ta'lim sama sekali tidak ada .¹¹Untuk memnuhi kebutuhan sehari – hari para ustaz tersebut ikut bekerja sebagai nelayan bersama masyarakat

¹¹ Wawancara dengan Kaharuddin sebagai Kepala MI Darul Ikhwan Pulau Kasu , Batam , 12 Oktober 2017 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setempat . Keikhlasan , kesabaran , dan keteguhan hati dalam membina masyarakat ini factor utama tersebarnya Nahdlatul Wathan di Kota Batam khususnya saat itu di Pulau Kasu dan pulau sekitarnya , disamping ajaran dan program yang banyak membantu masyarakat khususnya dalam masalah pendidikan, sosial, dan keagamaan. Walau dengan berbagai keterbatasan yang mengitarinya , namun minat belajar agama bagi siswa dan siswi, SD , Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Wathan pulau Kasu tidak surut. Bahkan diantara mereka yang begitu tamat berkeinginan melanjutkan pendidikan Agama islam ditempat berdirinya Organisasi Nahdlatul Wathan di Lombok Nusa Tenggara Barat .

Semangat tersebut didorong oleh pertama , motivasi atau dorongan oleh para ustaz saat itu terus memperkenalkan ajaran – ajaran berupa ilmu yang mudah mereka fahami dan mudah diamalkan . Perbandingannya saati itu bahwa progress tingkat minat masyarakat menyekolahkan putra putri mereka sangat minim , hal itu mereka berpendapat bahwa pendidikan itu cukup sa,api SD sudah menjadi cukup , akan tetapi dengan adanya madrasah yang kami dirikan dipulau Kasu motivasi mereka menyekolahkan putra putri mereka terus meningakt , walaupun peningkatannya tidak signifikan .¹²

Setelah mempertimbangkan berbagai hal , maka 7 (tujuh) dari Anggota Nahdlatul Wathan Madrasah Ibtidaiyah (MI) darul Ikhwan pulau Kasu , angkatan pertama dan kedua mendalami Ilmu agama langsung ke Pendi Nahdlatul Wathan . Keberhasilan para ustaz mengirim hasil didikan nya ke pusat pendidikan Nahdlatul Wathan dilombok dianggap oleh ketua Pengurus Besar Nahdlatul Wathan yang saat itu Drs. H. Lalu Gede

¹² Wawancara dengan KH. Rumasi Idris di Batam , tanggal 10 Oktober .2017 .



Wirasantana , bahwa perkembangan Nahdlatul Wathan dipulau Kasu sangat bagus .

Dari hasil penilaian , letak pulau kasu yang terpencil menjadikan lokasi tersebut kurang strategis dijadikan sebagai pusat dan perkembangan Pendidikan Nahdlatul Wathan di Kepulauan Riau (Kepri), menurut penuturan KH Rumasi Idris sebagai Ketua Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan saat ini, Pengurus Besar Nahdlatul Wathan saat itu mengintruksikan membuat pusat dan mengembangkan Pendidikan Madrasah Nahdlatul Wathan di daerah Kota Batam yang bisa dijangkau dengan transportasi darat

13

Setelah mencari beberapa bulan, akhirnya KH Rumasi Idris, mendapatkan lokasi di Tanjung riau, kecamatan Sekupang (dulu Kecamatan Batam Barat) Kota Batam . Setelah berdiskusi dengan beberapa tokoh setempat, KH Rumasi Idris disaran kan untuk membangun Madrasah Diniyah Awaliyah dan Madrasah Tsanawiyah , disebidang tanah wakaf yang saat ini Madrasah tersebut keberadaa nya di belakang Masjid Nuru Huda Tanjung Riau .

*Keberadaan Madrasah Tsanwiyah dan Madrasah Aliyah NahdlatulWathan tanjung riau adalah sebagai bukti keksungguhan bapak Haji Rumasi Idris , menjalankan intruksi dari pengurus Besar Nahdlatul Wathan , untuk lebih strategis lokasi dalam mengembangkan pusat pendidikan Madrasah Nahdlatul Wathan , atas kegigihan beliaulah Madrasah Saat ini sudah berusia 20 th adalah berkat sami'na wa athokna dalam perjuangan Nahdlatul Wathan .*¹⁴

¹³ Wawancara dengan KH Rumasi Idris , sebagai Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kotan Batam , Batam 10 Oktober 2017 .

¹⁴ Wawancara dengan Fauzi , Alumni Nahdlatul Wathan , Batam 20 November 2017 , pukul . 08.30 . WIB .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lokasi Madrasah – Madrasah Alumni Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Madrasah – Madrasah yang dibina atau yang didirikan oleh Para Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam , yang lokasi keberadaannya ada di 4 (empat) kecamatan yaitu :

Kecamatan Belakang Padang, kelurahan Kasu . Madrasah yang dimaksud adalah Madrasah cikal bakal Madrasah Pertama Nahdlatul Wathan kota Batam, Yitu Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Kecamatan Sekupang Kota Batam. Madrasah dimaksud adalah Madrasah Tsanawiyah Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan (MTs NW , Madrasah Aliyah Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan . Kedua Lembaga pendidikan tersebut dibawah Yayasan Ashabul Yamnin Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Masih dikecamatan yang sama (Sekupang) . Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan , Madrasah Tsanawiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan, dan Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam, ketiga lembaga pendidikan formal tersebut dibawah Naungan Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam , yang didirikan oleh Ustaz Saharuddin , S. Sos . I

Madrasah Tsanawiyah Al Fancory Nahdlatul Wathan Kotan Batam , keberadaan lembaga pendidikan formal ini berada di kecamatan Seibeduk , lembaga pendidikan ini didirikan oleh Anggota Nahdlatul Wathan yaitu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ustaz Rusdan , M.Pd .I . Madrasah ini dibawah Yayasan Al Fancory Nahdlatul Wathan .

Madrasah Tsanwiyah Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam , adalah Madrasah pengembangan dari Madrasah – Madrasah Nahdlatul Wathan khususnya Ashabul Yamin . Keberadaan Madrasah ini di Kecamatan Batu Aji Kota Batam, lembaga Pendidikan formal ini dibawah Yayasan Insanul Madani Nahdlatul Wathan Kota Batam , yang didirikan oleh Ustaz Rosidi , S.Pd .

3. Perkembangan Pendidikan Madrasah Alumni Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Membangun manusia yang cerdas harus bersamaan dengan memantapkan keimanan dan ketaqwaam agar kecerdasan manusai tetap dalam sikap ketundukan dan pengakuan akan keberadaan Allah Swt . Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan juga harus disertai dengan budi pekerti luhur agar manusia yang berpengetahuan tetap bersikap tawadhuk (rendah hati) sehingga menjadi keseimbangan antara keseharan jasmani dan rohani ¹⁵ . Nahdaltul Wathan sebagai Organisasi yang wadah Perjuangannya di kelompokkan menjadi 3 perioritas yaitu pendidikan , Sosial dan dakwah .

Dalam sejarah perkembangan madrasah di Indonesia, dikenal dua jenis madrasah, madrasah diniyah dan madrasah non-diniyah. Madrasah diniyah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang kurikulumnya

¹⁵ Abdul Madjid , Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kopetensi Guru , cet , 3 , (Bandung : Remaja Rosda , 2007) , hlm . 68.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100% materi agama. Adapun madrasah non-diniyah adalah lembaga pendidikan keagamaan yang kurikulumnya, di samping materi agama, meliputi mata pelajaran umum dengan prosentase beragam. Seiring dengan perubahan kebijakan pemerintah dalam dunia pendidikan, makna madrasah (khususnya pada madrasah non-diniyah) mengalami perubahan. Semula madrasah dipandang sebagai institusi pendidikan keagamaan. Kemudian, terutama pasca pengesahan UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 2/1989, madrasah dipandang sebagai sekolah umum berciri khas Islam, atau dapat dikatakan “sekolah plus”. Perubahan definisi tersebut berimplikasi pada perubahan kurikulum, status, dan fungsi madrasah dalam sistem pendidikan nasional.¹⁶

Berikut adalah perkembangan madrasah – madrasah Formal dan Non Formal Nahdlatul Wathan dikota Batam :

Pendidikan Madrasah yang dikembangkan oleh Alumni NahdlatulWathan Kota Batam, terus mengalami perkembangan dari tahun ketahun . Hal ini terlihat dari data yang didapatkan . Untuk lebih jelasnya perkembangan Madrasah yang dimaksud adalah :

1. Madrasah Pendidikan Formal Nahdlatul Wathan Kota Batam .
 - A. Madrasah Ibtidaiyah (MI) Darul Ikhwan Nahdaltul Wathan Pulau Kasu , Kec Belakang Padang , Kota Batam berdiri pada tahun 1992 , kepala sekolah Ustaz Kaharuddin , S.Pd.I¹⁷ . Lingkunagn Masyarakat disekitar Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan Pulau Kasu

¹⁶ Julnal , Muhammad Kosim , Tadrís. Volume 2. Nomor 1. 2007

¹⁷ Wawancara dengan Ustaz Kaharuddin , S.Pd .I , Selaku kepala Madrasah , Batam , 12 November 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat cukup Baik , hal ini dibuktikan dengan terjaga nya keharmonisan masyarakat setempat selalu terjaga , walaupun sebagian anak – anak mereka tidak mengenyam pendidikan di Madrasah tersebut .

Untuk pengembangan Madrasah Ustaz Kaharuddin yang sebagai Kepala Madrasah terus melakukan hubungan yang intensif dengan masyarakat setempat . Pendanaan Pembangunan Madrasah banyak dibantu oleh dana bantuan pribadi Masyarakat Singapura , dan Masyarakat Malaysia , Perusahaan – perusahaan (PT) , bantuan dari Kantor Kementrian Agama provensi Kepri , serta masyarakat Batam .

Keterlibatan Masyarakat setempat Ustaz Kahruddin dan kawan – kawan melibatkan Partisipasi masyarakat berupa dengan menggunakan tenaga mereka dalam hal pembangunna ,dengan cara digaji sesuai dengan kemampuan Yayasan / pengelola Pendidikan yang dalam hal ini Ustaz Kaharuddin , S.Pd .I

Salah satu bukti dari partisipasi Masyarakat setempat dalam hal pembangunan sarana pendidikan khususnya pendidikan Madrasah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan , tempat berdirinya Madrasah tersebut adalah lahan atau tanah wakaf dari warga pulau Kasu . Menurut Ustaz Kaharuddin , yang ditemui diruang dikantornya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan Pulau Kasu dana yang dihabiskan Rp. 1000.000.000 (satu meliar)

Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan sampai saat ini Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Watahn, berjumlah 11 orang , kesemua

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya itu tidak mendapatkan gaji dari dari sekolah , hal itu sebabkan dikarnakan siswa – siswi yang jumlahnya 99 orang dari kelas 1 – VI tidak dipungut biaya komite atau sekolah , hal ini bertujuan menjadi daya tarik orang tua mensekolahkan putra –putri mereka ke Madarasah , disamping itu juga Sekolah Dasar Negeri Pulau kasu memberlakukan yang sama .

Biaya operasional sekolah seperti pembelian barang habis pakai dan perlengkapan lainnya diambil dari dana bantuan operasional sekolah (dana BOS) , sedangkan untuk kesejahteraan guru , mereka mendapatkkan bantuan insentif dari pemerintah Kotan Batam sebesar 1,100.000 / perbulan disamping penghasilan dari insentif . Menurut Kepala Madrasah Ustaz Kaharuddin , S.Pd .I tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ukhwan pulau Kasu mereka sudah sertifikasi , dari dana Sertifikasi tesebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka sehari – hari .¹⁸

Jumlah ruangan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan pulau Kasu berkumlah 9 ruangan , dengan perincian penggunaan sebagai berikut : 1 Ruangan untuk Kepala Madrasah , 1 Ruangan untuk Tenaga Kependidikan (Tata Usaha) , 1 ruangan untuk bendahara , dan 6 ruangan lainnya diperuntukkan untuk ruang belajar siswa – siswi . (kelas 1 s/d kelas VI) .

Sebagai lembaga dibawah Naungan Organisasi Nahdlatul Wathan , dan organisasi mengedepankan selain pendidikan juga pendidikan Dakwah nya

¹⁸ Wawancara dengan Ustaz Kaharuddin , diruangan Kepala Madrasah , pulau Kasu tanggal 15 Oktober 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengkaderan secara inten kepada jamaah terdekat , hal itu juga dijalankan oleh Kader – kader Nahdlatul Wathan pulau Kasu seperti mengadakan Doa bersama atau yang lazim diamalkan oleh Alumni Nahdlatul Wathan yaitu membaca Hizib Nahdlatul Wathan dengan Guru – guru dan Jamaah atau warga pulau kasu , serta pengajian – pengajian pendalam Al Qur’an ,Fiqih , Tauhid dan sebgainya .

Pengkaderan dan pendalaman tentang Organisasi Nahdlatul Wathan melalui ,memasukkan kekurikulum pembelajaran tentang matapelajaran Ke – NW –an disetiap jenjang pendidikan , hal ini bertujuan agar para siswa – siswi mengenal secara dekat tentang Organisasi Nahdlatul Wathan .

Dengan rutin menjalankan program keagamaan kemasyarakat , menjadi pendorong atau motivasi masyarakat sadar akan pentingnya pendidikan putra putri mereka mengenyam pendidikan Agama , dengan ini terlihat dari setiap tahun minat mayarakat meningkat untuk menyerahkan pendidikan putra – putri mereka ke lembaga Pendidikan Madrasah.

Tabel . IV .3
Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Wathan
Pulau Kasu

No	Nama	Jumlah	Ket
1	Ruangan Kepala Madrasah	1	Bagus
2	Ruangan Tata usaha	1	Bagus
3.	Ruangan Bendahara	1	Bagus
4	Ruangan UKS	1	Bagus
5	Ruangan Guru	1	Bagus
6	Ruangan Belajar	6	Bagus
	Jumlah	11	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan , berdiri Pada tahun 1993

sampai saat ini menjadi kepala sekolah adalah Raja Husain , S. Ag . Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan , yang keberadaannya dibawah Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan Tanjung Riau , Kelurahan Tanjung Riau , Kecamatan Sekupang – Kota Batam – Kepri , hingga sampai saat ini penulis mengamati secara langsung , terjadi perubahan baik dari segi Kuantitas Peserta didik , Saran dan prasaran , dan tenaga kependidikan . Perubahan ini terlihat dengan adanya peningkatan dari tahun ketahun antusias para orang tua yang menyerahkan pendidikan putra putri mereka ke Madrasah tersebut . Menurut informasi yang didapatkan dari salah satu guru yang aktif di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan , Rowana , S.Ag , menyebutkan bahwa jumlah peserta didik dari tahun – ketahun selalu meningkat , hingga saat ini peserta didik berjumlah 180 Siswa .¹⁹

Peningkatan jumlah peserta didik yang hingga saat ini , tidak terlepas dari kerjasama kepala Madrasah dengan majlis guru , dan masyarakat setempat . penerimaan peserta didik baru (PPDB) ,dibentuk dan ditetapkan berdasarkan surat keputusan kepala Madrasah , dengan tugas menyeleksi calon peserta didik baru , penyeleksian ini berkaitan dengan kemampuan akademik , dan bakat minat terhadap jenjang sekolah yang dituju .²⁰ . Madrasah Tsanawiyah menerapkan hal yang demikian , hingga

¹⁹ Wawancara dengan Rowana , S. Ag . sebagai Waka Humas Madrasah Tsanawiyah NW Tanjung Riau , Batam 16 November 2017

²⁰ Imam Gunawan dan Djum Djum Noor Benty , Manajemen Pendidikan , hlm . 145 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada akhirnya mereka mendapatkan peserta didik yang benar – benar berkemauan untuk menimba ilmu pengetahuan dengan disiplin .

Pasilitas yang menunjang keberlangsungan proses belajar dan mengajar yang saat ini pada Madrasah Tsanawiyah NW Tanjung Riau , dengan jumlah ruang belajar siswa – siswi 7 ruang , 1 ruang kantor kepala Madrasah , 1 ruang untuk guru , 1 ruang untuk Tatausaha Madrasah . Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan disekolah adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa , berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud menunjang , kegiatan pembelajaran , agar berjalan secara efektif dan efisien .²¹ .

Sebagai salah satu bukti , bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah NW , beserta jajaran nya terus melakukan perbaikan manajemen , dengan terbukti bahwa Madrasah Tsanawiyah NW , memiliki nilai Akreditasi sekolah dengan Nilai Akreditasi B. Berdasarkan Nilai Akreditasi yang dimiliki menandakan bahwa ada nya peningkatan , terutama dari 8 standar sebagai bahan penilaian sekolah .

Madrasah Tsanawiyah NW Tanjung Riau , dari 2 (dua) belakangan sejak penulisan ini , jumlah siswa – siswi yang sudah menyelesaikan pendidikan mereka di Madrasah Tsanawiyah mencapai 160 Siswa , dari jumlah tersebut mereka melanjutkan Pendidikan yang lebih tinggi seperti Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan yang lokasi nya berdekatan , Sekolah

²¹ *Ibid* . hlm . 326 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menengah Atas (SMA) yang ada dikota Batam , Sekolah Kejuruan (SMK) , dan Madrasah Aliyah Negeri Batam .²²

Guru professional dan martabat akan melahirkan anak – anak bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Alloh SWT , berakhlak mulia , sehat , berilmu , cakap , kreatif , mandiri , dan menjadi warga Negara yang demokratis , serta bertanggung jawab .²³ Jumlah Guru yang mengajar di guru yang mengajar pada Madrasah Tsanawiyah NW Tanjung Riua , saat ini berjumlah 15 orang , 2 orang Tata usaha , 1 orang sebagai petugas keamanan , 1 orang Bendahara , dan 1 orang sebagai petugas kebersihan .

Sumber Pendanaan pembangunan Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau mulai awal hingga sampai sekarang , dapat dikelompokaan menjadi 3 . Kedua hal ini pertama , Partisipasi Masyarakat dari Masyarakat setempat , kedua , menggunakan dana Bantuan orang tua siswa – siswi baru (saat penerimaan peserta didik baru) atau dikenakan kepada orang tua dana pembangunan . ketiga dana bantuan dari Pemerintah , baik pemerintah Kota Batam, dan Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau .²⁴

Pengembangan pembangunan Madrasah Tsanawiyah ,berdiri dilahan Wakaf dari salah satu tokoh Masyarakat Tanjung Riau , yaitu keluarga dari Haji Hasyim , ini membuktikan bahwa perkembangan Madrasah dimata masyarakat Tanjung Riau mempunyai arti yang sangat penting . Disamping

²² Wawancara dengan Raja Husaen , Kepala Madrasah Tsanawiyah NW , Tanjung Riau , Batam 16 November 2017 .

²³ Ibida . hlm . 260 .

²⁴ Wawancara dengan Raja Husaen , Kepala Madrasah Tsanawiyah NW , Batam 16 November 2017 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanah wakaf dari keluarga dari Haji Hasyim , juga lahan dibeli oleh pihak Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan Tanjung Riau .

Dana yang dihabiskan untuk pembangunan lokal Madrasah Tsanawiyah mengahbiskan dana sebesar 1, 5 Miliar . Menurut Raja Husaen selaku kepala Madrasah Tsanawiyah bahwa pembangunan Kedung Madrasah dilakukan dengan cara bertahab – tahab , hal ini disebabkan terkait dengan pendanaan .²⁵ , hal ini menjadi salah satu kendala yang dialami oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah beserta Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan dalam mempercepat penyediaan sarana dan prasaran pendidikan dikota Batam .

Keberadaan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nahdlatul Wathan Tanjung Riau, dengan sekolah – sekolah terdekat seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) At Tamadun yang berada masih disati kelaurahan , selalu mengadakan kerjasama , kerjasam tersebut berupa dibidang Pendidikan Non Akademik , olah raga , seni dan lain sebagainya

Lembaga pendidikan tentu tidak terlepas dari berbagai permasalahan – permasalahan, diantara permasalahan guru – guru Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau, adalah : a) , Siswa kadang guru menjemput siswa – siwinya kepulau seraya , dsebabkan karna kesadaran oranr tua dan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran . b) , menurut keterangan yang disampaikan oleh Rowana selaku guru , bahwaa guru – guru Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Kota Batam , kadang

²⁵ Wawancara dengan Raja Husaen , sebagai kepala Madrasah , Batam 16 November 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terkendala dengan penggajian , karena penggajian mereka dialokasikan dari dana Bantuan Operasional Sekolah .

Penerimaan gaji untuk guru – guru tiga bulan sekali , walaupun hal itu terjadi namun mereka terus menjalankan tugas – tugas mereka dengan maksimal . Selain permasalahan diatas , yang dihadapi guru Madrasah Tsanawiyah , masalah penilaian kurikulum 13 , disamping itu , bahwa lingkungan dekat Madrasah ditempati oleh anak –anak yang tinggal disekirat tanjung Riua untuk mereka berkumpul menghisap rokok .

Keberlangsungan proses pendidikan selama ini di Madrasah Tsanawiyah , tidakbisa terlepas dari pengawasan masyarakat setempat , khusus nya Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama Kota Batam , yang membidangi Pendidikan (Mapenda) .²⁶

VISI Madrasah : Tercipta Insan yang terampil bertaqwa Kepada Alloh SWT , Yang dapat mewujudkan dalam Tingkah laku sehari – hari .

MISI : 1. Meningkatkan Mutu Pendidikan pada peserta didik .

1. *Mengembangkan Minat dan Bakat peserta didik*
2. *Mewujudkan Kepribadian yang berkualitas , beriman , dan Betaqwa Kepada Alloh SWT .*

C. Madarasah Aliyah Nahdlatul Wathan

Beralamat Tanjung Riau , Kec Sekupang - Kota Batam .Madrasah tersebut berdiri pada tahun 1998 , hingga sampai saat ini sudah menamatkan 15 kali .

²⁶ Wawancara dengan Raja Husaen Kepala Madrasah Tsanawiyah NW , Batam 16 November 2017 .



Sejak mulai didirikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terus mengalami peningkatan , walau peningkatan tidak signifikan , hal ini disebabkan banyaknya sekolah Menengah dilingkungan Kecamatan Sekupang , seperti Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Batam , Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Batam , Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Batam ²⁷

Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan (MA) , total jumlah tenaga pendidik hingga saat ini 15 orang, 1 orang sebagai kepala tata usaha, 1 orang sebagai , 1 orang sebagai bendahara. Perkembangan Madrasah ini dari tahun ketahun terus meningkat baik dari segi kuantitas dan kualitas . Jumlah peserta didik saat penulis melakukan penelitian dilapangan atau dilokasi Madrasah , berjumlah 160 Siswa / siswi . Hal ini menunjukkan bahwa minat masyarakat setempat untuk menyerahkan putra putri mereka untuk mengenyam Pendidikan di Madrasah Meningkat . ²⁸ Menurut penjelasan dari Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , bahwa 3 tahun terakhir ini pihak Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan Kota Batam , menambah 1 (satu) Jurusan , yang mana awalnya hanya jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) , karena dorongan orang tua siswa dan melihat kebutuhan masyarakat Batam , untuk memperdalam pemahaman terhadap Ilmu pengetahuan Agama , maka pihak pengelola Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan membuka Jurusan Keagamaan , tujuan dari penambahan jurusan ini adalah mencari generasi – generasi yang mampu menguasai bidang keagamaan .

²⁷ Wawancara dengan Ustaz Bakar S.Pd .I , sebagai Kepala Madrasah , Batam , 20 November 2017 .

²⁸ Wawancara dengan Abu Bakar , S.Pd. I , Sebagai Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , Batam 20 November 2017 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas yang mendukung keberlangsungan jalannya proses pendidikan di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , memiliki 10 ruang belajar , 1 ruang kantor kepala Madrasah , 1 (satu) ruang untuk tata usaha , 1 (satu) ruang untuk bendahara , 1 (satu) ruang kantor guru . Fasilitas tersebut adalah bagian dari bentuk kepedulian masyarakat dan pemerintah kepada Pendidikan , arti nya bahwa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam adanya disebabkan Bantuan Masyarakat dan Pemerintah .²⁹

Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam , bersama seluruh Pendidik dan tenaga Kependidikan , terus berupaya memperbaiki kualitas pendidikan dilingkungan Madrasah , hal ini dibuktikan bahwa status Akreditasi Madrasah Nahdlatul Wathan Kota Batam , memperoleh nilai B. Dengan memperoleh Nilai , B. akan menjadi daya pendorong kepada Tenaga Pendidik didik untuk terus meningkatkan kualitas , serta terus berupaya mencapai nilai yang lebih tinggi seperti yang didapatkan lembaga – lembaga pendidikan yang lainnya , yaitu memperoleh nilai Akreditasi A . Dari hasil wawancara dengan Abu Bakar , S.Pd . I , sebagai Kepala Madrasah Ali

yah Nahdlatul Wathan Kota Batam , menyebutkan bahwa 2 (dua) terakhir ini menamatkan dengan jumlah 70 siswa – siswi , dari jumlah keseluruhannya mereka melanjutkan pendidikan nya ke perguruan tinggi Negeri atau Swasta berjumlah 70 % , bahkan diantara mereka melanjutkan

²⁹ Wawancara dengan Fauzi , mantan Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam , Tanjung Riau , 20 November 2017 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keperguruan tinggi milik Organisasi Nahdlatul Wathan di Lombok Timur Nusa Tenggara Barat .³⁰

Keberlangsungan jalan nya pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan kesejahteraan , kesejahteraan para pendidik menjadi piroritas pertama dalam dunia pendidikan . Ketua Yayasan Ashbul Yamin Nahdlatul Wathan Kota Batam , dalam hal ini berkaitan dengan kesejahteraan guru cukup baik , terlihat dengan keberadaan guru Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , disamping mereka mendapatkan gaji tambahan dari Komite Sekolah , mereka sebagian besar sudah disertifikasi , dan mendapat gaji dari Pemerintah Provinsi Kepri , menjadi guru Tidak tetap (GTT) Provinsi Kepri .³¹

Dari hasil wawancara salah satu siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , menyebutkan kan bahwa besarasan uang Komite yang mereka keluarkan adalah Rp. 150. 000 / bulan , pembayaran ini juga dibenarakan oleh salah satu dari orang tua siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan . Menurut bendahara Madrasah , walaupun jumlah nya masih kecil dibandingkan dengan sekolah – sekolah swasta dikota Batam , masih diantara orang tua siswa tidak mampu membayar , disebabkan keadaan kehidupan ekonomi , maka pihak sekolah dan Yayasan mencarikan orang tua asuh atau donator membantu dalam pembayaran uang sekolah .

³⁰ Wawancara dengan Abu Bakar sebagai Kepala Madrasah Nahdlatul Wathan , Batam , 20 November 2017

³¹ Wawancara dengan Bendahara Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , Ibu Nur aini , Batam 20 November 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Siswa – siswi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , tidak semua nya tinggal berdekatan dengan lingkungan Madrasah , melainkan ada diantara nya yang tinggal di Pulau , seperti Pulau Kasu , Jaloh , Pemping . Maka dari pihak Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan menyediaan asrama Putra maupun Putri , yang semua kebutuhan sehari – hari ditanggung oleh Yayasan , termasuk uang Komite atau sekolah bagi mereka yang miskin dan Yatim – Piatu .³²

Terkait dengan kemampuan Akademik dan Non Akademik , Siswa - siswi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan tidak tertinggal dengan sekolah – sekolah lain yang ada dikota Batam khususnya . Perestasi yang pernah diraih oleh Siswa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan adalah Juara 1 (Satu) tingkat Kota Batam dalam bidang olah raga Takro . Pada tahun 2016 mendapatkan Perunggu ditingkat Nasional pada Pos Penas , dibidang olah raga Takro .³³ . dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa walaupun masih kurang baik dari segi fasilitas , yang mendukung keberlangsungan kependidikan khususnya yang ada dilingkungan Madrasah , antusias peserta didik terus semangat, terlihat prestasi – prestasi yang mereka raih .

Keberadaan Madrasah Nahdlatul Wathan Kota Batam , tidak terlepas dari kerjasama Masyarakat dan Pemerintah Daerah . Sebagai bukti bahwa gedung – gedung yang dimiliki dan bantuan – bantuan yang lainnya adalah

³² Wawancara dengan Sazali , S.Pd. I , pengelola asrama Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan , Batam 21 November 2017

³³ Wawancara dengan Abu Bakar , sebagai kepala Madrasah Nahdlatul Wathan , Batam 20 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi bukti bahwa masyarakat dan Pemerintah berperan penting dalam mengembangkan pendidikan khususnya Pendidikan Madrasah Nahdlatul Wathan .

Status lahan yang ditempati sebagai lokasi pembangunan Madrasah Nahdlatul Wathan Kota Batam , secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa para pendiri Yayasan dibawah Naungan Organisasi Nahdlatul Wathan pada umumnya adalah Wakaf , dan sebagian dibeli oleh pihak Yayasan. Hal ini menunjukkan kan bahwa partisipasi masyarakat dan adanya usaha atau ikhtiar dari Alumni Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan pendidikan Madrasah terlihat jelas adanya kerjasama dengan Masyarakat setempat .

Partisipasi ini terlihat dengan pemberian Wakaf oleh masyarakat atau keluarga dari Haji Ali, kepada bapak Haji Rumasi Idris , untuk dijadikan sebagai tempat pembangunan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan yang hingga saat ini terus berkiprah dalam dunia Pendidikan , sebagaimana disebutkan dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 .

Pembangunan ruang kelas Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam , menurut Kepala Madrasah saat dijumpai dirungan Kantor Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , biaya pembangunan tahap ke dua ini mengahabiskan dana sebesar Rp. 600. 000.000 (enam ratus juta rupiah) .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana tersebut sebagian didapatkan dari Pemerintah Daerah dan Swadaya Masyarakat atau donatur .³⁴

Keberlangsungan Pendidikan khususnya Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam , dari hasil wawancara dengan Kepala bidang Pendidikan Madrasah (Kasi Mapenda) Kantor Kementerian Agama Kota Batam , H. Muhamad Dirham , S.Ag. M.Sy , menyebutkan bahwa Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan terus melakukan pembenahan baik dari kuantitas dan kualitas , terbukti dengan meluluskan peserta didik mereka setiap tahun 100 % .

*Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Tanjung Riau , sama seperti Madrasah – madrasah dibawah pembinaan Kantor Kementerian Agama Kota Batam , Setiap tahun Kepala Sekolah beserta guru – guru dan karyawan mengantar anak – anak didik mereka hingga menyelesaikan pendidikan mereka di Madrasah NW*³⁵

Keberlangsungan sebuah pendidikan tidak bisa terlepas dari peran dan motivasi dari semua elemen yang terkait . Terkait dalam hal ini Pihak pengelola lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam , terus menerus melakukan konsolidasi dengan pihak – pihak terkait , terutama Kasi Mapenda yang membidangi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Batam dan Kasi Mapenda Kanwil Kementerian Agama Tanjung Pinang – Provinsi Kepulauan Riau .

³⁴ Wawancara dengan Abu Bakar sebagai Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , Batam 20 November 2017 .

³⁵ Wawancara dengan Kasi Mapenda Kementerian Agama Kota Batam , Sekupang 23 November 2017 .pukul , 14 .00



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Motivasi dan dorongan orang tua siswa sangat berarti dalam proses keberlangsungan pembelajaran di Lingkungan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan . Kegiatan ini tetap berjalan 2 kali setiap semester dan diakhir tahun pelajaran . Tujuan nya seperti disampaikan oleh Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam , Fauzi , M.Pd . adalah untuk mempererat silaturahmi antar Kepala Madrasah , guru dan wali siswa - siswi , selain itu sarana evaluasi hasil perolehan selama berlangsung nya proses pembelajaran di Madrasah .³⁶

Terkait dengan penerimaan Peserta Didik Baru, Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , dalam proses penerimaan calon peserta didik baru , dibentuk panitia yang bertugas menerima peserta didik , menyeleksi berkas – berkas yang berkaitan dengan data peserta didik dan orang tua . Penyeleksian calon peserta didik meliputi bidang akademik dan non akademik .

Penyeleksian di bidang akademik bertujuan untuk mengetahui pemahaman calon peserta didik tentang ilmu – ilmu Pengetahuan Agama dan Umum yang meliputi ilmu Fiqih , Akidah Akhlaq , Qur'an Hadits , Bahaasa Arab , Sejarah Kebudayaan Islam , Matematika , Ekonomi , Geografi , Sejarah Indonesia . Panitia Penerimaan Peserta Diidik Baru dsamping menyeleksi pemberkasan dan Tes Akademik juga mengetahui tingkat kemampuan ekonomi orang tua peserta didik .

³⁶ Wawancara dengan Fauzi , Selaku Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , Batam , 20 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV . 4

**Mata Pelajaran Sisiwa – Siswi Madrasah Aliyah Nahdlatul
Wathan Kota Batam .**

1. Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

No	Nama Mapel	Jurusan	Tingkatan
1	Qur'an Hadits	IPS	X , XI , XII
2	Akidah Akhlaq		
3	Fiqih		
4	Bahasa Arab		
5	SKI		
6	Pkn		
7	Sosiologi		
8	Matematika		
9	Geografi		
10	Bahasa Indonesia		
11	Bahasa Inggris		
12	Ekonomi		
13	Seni Budaya		
14	Prakarya		

2. Jurusan Keagamaan

No	Nama Mapel	Jurusan	Tingkatan
1	Qur'an Hadits		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Akidah Akhlaq		
3	Fiqih		
4	Bahasa Arab		
5	SKI		
6	Matematika		
7	Bahasa Indonesia	Keagamaan	X , XI , XII
8	Bahasa Inggris		
9	Usul Fiqih		
10	Tafsir		
11	Ilmu Tafsir		
12	Akhlak		
13	Ilmu Kalam		

Sumber dari Waka Kurikulum Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Selain Pendidikan Formal , Pihak pengelola Pendidikan Madrasah Nahdlatul Wathan , memberikan kepada peserta didik Pendidikan Non Formal . Pendidikan ini bertujuan untuk menggaali Potensi yang ada pada siswa – siswi Madrasah . Pendidikan Formal yang dimaksud seperti pembelajaran Tilawah , Tahfiz , Muhadoroh , Pramuka , PMR, Seni Kaligrafi dan pendidikan yang berkaitan dengan perlombaan yang setiap tahun diadakan oleh Kementerian Agama Kota maupu Provinsi (Kanwil)

37

³⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Rijalul Hadi , Batam 30 November 2017 .

Tabel IV. 5

Fasilitas – fasilitas yang dimiliki Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan .

NO	Nama	Jumlah	Kondisi
1.	Ruangan Belajar	6	Baik
2.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Waka Kurikulum	1	Baik
4.	Ruang Waka Sarana dan Prasarana	1	Baik
5.	Ruang Waka Kesiswaan	1	Baik
6.	Ruang Bendahara	1	Baik
7.	Ruang BK	1	Baik
8.	Jumlah	12 Ruang	Baik

Sumber dari Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam .³⁸

Keberhasilan Satuan Pendidikan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan , yang beralamat Tanjung Riau Kecamatan Sekupang , Kota Batam adalah Keaktifan Pendiri dan Ketua Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan untuk melakukan pembinaan kepada Civitas Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan seperti melaksanakan kegiatan – kegiatan yang bersifat menyatukan dan memperkokoh dalam menjalankan tugas sebagai pendidik

³⁸ Sumber Dari Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Batam 30 November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Permasalahan yang dihadapi saat ini oleh Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan Kota Batam adalah Kurang nya ketersediaan Lahan disekitar Pembangunan Madrasah . Berkaitan dengan lahan tempat bangunan Madrasah hingga saat ini masih kurang memadai atau secukupnya ,untuk pengembangan menanmbag Lokas atau kelas baru akan terkendala dengan lahan tersebut .

Dari observasi penulis menilai bahwa gedung – gedung yang ada saat ini cukup baik , namun untuk pengembangan lebih lanjut akan terkendala ,karena disamping dan dibelakang gedung Madrasah terdapat rumah – rumah masyarakat setempat , hal ini menjadi penyebab pengembangan Ekonomi sekolah kurang mencukupi seperti yang terlihat bahwa fasilitas Kantin siswa – siswi masih berada didalam lokal yang sangat sempit .

Selain sarana penujung tesebut diatas , bahwa kelengkapan tenaga Pengajar Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam secara keseluruhan sudah memilki kualifikasi Pendidikan Strata SI , 1 orang memiliki jenjang pendidikan S2 , 1 (satu) orang berijazah SMA dan mereka mengajar sesuai dengan bidang msing – masing .

Tabel. IV . 6 .

Nama tenaga Pendidikan Madrasah Aliyah Nahdaltul Wathan .

No	Nama	Jabatan	Mulai tugas	Status
1	Abu Bakar , S.Pd . I	Kepala	2005	GTY
2.	Fauzi , M.Pd	Waka	1998	GTT

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Kesiswaan		Provinsi
3.	Rosidi , S.Pd	Waka Kurikulum	2000	GTY
4.	Rijalul Hadi , S.Pd .I	Kep Perpus	1998	GTY
5.	Drs. Makruf	Guru	1998	GTY
6.	M. Sazali , S.Pd.I	Ka TU	2007	GTY
7.	Nur'aini, S.Pd.I	Bendahara	2007	GTY
8.	Hadiatun Aini ,S.Pd	Guru	2008	GTY
9.	Abdul Hanan	Guru	2012	GTY
10.	Surya Khalilullah ,SE	Guru	2013	GTY
11.	Sarwanti ,SPd	Guru	2014	GTY
12.	Khairul Anam ,S.Pd	Guru	2014	GTY
13.	Zainul Wathan ,S.Pd	Guru	2016	GTY
14.	Ira Irfani ,S.Pd	Gur	2017	GTY
15.	Abdul Rahman	Guru	2017	GTY
16.	Suhirman , S.Pd.I	Guru	2017	GTY
17.	M. Jailani ,S.Sy	Guru	2017	GTY

Menurut yang disampaikan oleh Kepala Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan bahwa tempat tinggal para Pendidik sebagian ada yang disediakan oleh pihak Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan , dan sebagian mereka tinggal di rumah masing – masing . Berkaitan dengan tempat masih disekitar Kecamatan Sekupang dan Kecamatan Batu Aji Kota Batam .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai penunjang keberlangsungan Proses Pendidikan di Madrasah Nahdlatul Wathan dari segi pendapatan , bahwa guru – guru Madrasah sudah mendapatkan dana sertifikasi , artinya bahwa keberadaan guru Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan cukup mendapat perhatian dari pemerintah setempat baik Kota Batam maupun Provinsi Kepulauan Riau Umumnya .

Jumlah Guru yang sudah disertifikasi oleh Pemerintah sebanyak 5 orang dan terdapat bantuan dari pemerintah Provinsi Kepri Guru – guru tidak tetap (GTT) Provinsi . Penempatan Guru – Guru Tidak tetap Provinsi Kepulauan Riau ditempatkan sesuai dengan kebutuhan sekolah , serta usulan dari Yayasan yang bergerak dibidang Pendidikan . Kebijakan ini dimanfaatkan oleh Pihak Yayasan dan Sekolah atau Madrasah untuk mengajukan guru – guru mereka agar mendapatkan bantuan penggajian dari pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Riau .

Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilaksanakan dari Jam 07 .00 – 14 .50 . Proses belajar mengajar dilaksanakan mencakup kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler . Kegiatan kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam lingkup jam pembelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran . Sedangkan kegiatan ekstra kurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat berupa kegiatan pengayaan atau perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian, misalnya Kepramukaan, usaha kesehatan sekolah, olah raga, palang merah remaja, pesantren kilat, kesenian dan lain – lain. Terlihat dari penulis bahwa di Madrasah Aliyah Nhdlatul Wathan tetap eksis dalam menjalankan program yang tersebut diatas.

Pendalam ilmu Agama kepada Siswa – siswi di Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan dilaksanakan di Lembaga yang dibina oleh Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan. Pembinaan dan pendalaman materi keagamaan dibina langsung oleh Ketua Yayasan yaitu KH. Rumasi Idris. Pada dasarnya pendalaman materi keagamaan adalah tujuan utama dari didirikan nya Madrasah atau pondok – pondok pesantren.

Tabel IV . 7

**Jadwal Kegiatan Pendalaman Ilmu Kegamaan Madrasah Aliyah NW .
Kota Batam .**

Hari	Kegiatan		Pembina
	Sore	Malam	
Senin	Fiqih	Qira'atul Qur'an	Munah , S.Pd
Selasa	Nahwu	Doa Hizib NW	KH. Rumasi Idris
Rabu	Nahwu	Tahsin Qur'an	M. Jailani , S.Sy
Kamis	Ilmu Syarof	Doa Hizib	M. Sazali , S.Pd. I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jum'at	Fiqih	Al Barzanji	Munah , S.Pd
Sabtu	Bahasa Inggris	Bahasa Arab	Hiyatul Hidayat , S.Pd

Sumber dari Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan Kota Batam

Pembinaan yang dilakukan oleh para Pendidik Yayasan Ashabul Yamin Nahdlatul Wathan selain diatas adalah membiasakan para peserta didik mereka berdoa Hizib Nahdlatul Wathan dan pembelajaran Ke NW –an . Tujuan nya adalah memperkenalkan Organisasi Nahdlatul Wathan kepada peserta didik agar kedepan menjadi generasi penerus Perjuangan Organisasi Nahdlatul Wathan .

Terkait dengan kelembagaan atau Madrasah Nahdlatul Wathan tidak bisa lepas dari Visi dan Misi Organisasi Nahdlatul Wathan sebagai Organisasi yang bergerak di Bidang Pendidikan , Sosial dan dakwah . Keberadaan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan Kota Batam hingga sampai saat ini yang menjadi pendorong utama para pendiri nya adalah melaksanakan Visi dan Misi mereka .

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan .

Visi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terciptanya siswa yang intelektual , berperadaban islami serta memiliki skil dengan mengedepankan konsep Agama dalam segala tindakan dan Perbuatan .

Misi

1. Membina dan Mengkader siswa dengan Landasan ilmu Agama menjadi Insan , intelektual yang bermoral dan beradab .
2. Menggali dan mengembangkan potensi anak sesuai dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki .
3. Mewujudkan kepribadian anak didik yang berkualitas , berpotensi dan mandiri .
4. Menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses belajar mengajar demi terwujudnya kualitas belajar yang optimal .

D. Madrasah Ibtidaiyah , MTs , dan SMK Islamic Centere Nahdaltul Wathan Kota Batam .

Ketiga lembaga pendidikan tersebut didirikan oleh Ustaz Saharuddin , S.Sos .I yang beralamat Kampung Bukit Kelurahan Tanjung Riau Kecamatan Sekupang – Kota Batam , lembaga tersebut didirikan pada tahun 2010 . Cikal bakal dari ketiga lembaga tersebut diawali oleh Penampungan anak Yatim Piatu atau Panti Asuhan³⁹ .

Pengembangan Madrasah ini berawal dari peralihan kepengurusan Sekolah Az Zainiyah yang beralamat di Tanjung Riau , yang saat itu Ustaz Saharuddin ditunjuk sebagai pelaksana harian oleh pemilik

³⁹ Wawancara dengan Ustaz Saharuddin , S.Sos.I . sebagai Pendiri Yayasan , Batam , 15 Desember November 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan yaitu Hj . Zainun . Atas pelarihan tersebut Ustaz Saharuddin berinisiatif membangun lembaga sendiri dibawah Naungan Organisasi Nahdlatul Wathan , hajat tersebut tiba maka pada tahun 2010 mulai mencari lahan atau tempat , yang pada akhirnya dia mendapatkan tempat yang beralamat kampong Bukit , kelurahan Tanjung Riau , kecamatan Sekupang Kota Batam .

Tanggapan Masyarakat setempat sangat Positif , mendukung ditengah tengah pemukiman masyarakat , awal – awal yang pertama dibangun adalah tempat penampungan anak yatim piatu ((Panti Asuhan) , Orang Miskin . Dari Lembaga Sosial itu berkembang setahun berikutnya berdiri lembaga 3 (tiga) lembaga pendidikan Formal yaitu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan (MI Yasin) , Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs Yasin) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK Yasin) .⁴⁰

Ketiga lembaga pendidikan Formal itu sudah memiliki ijin operasional dari pemerintah terkait . Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) mendapatkan ijin penyelenggara atau operasional dari Kementrian Agama Kota Batam . Sedangkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mendapat ijin operasional dari Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau (Kepri) .⁴¹

⁴⁰ Wawancara dengan Ustaz Saharuddin , selaku Ketua Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan , di Batam , 15 Desember 2017

⁴¹ Wawancara dengan Ustaz Jasman , S.Pd selaku Kepala Tata Usaha Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan Batam 15 Desember 2017



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan Kota Batam , berada ditengah – tengah pemukiman masyarakat kampung Bukit , Kelurahan Tanjung Riau , Kecamatan Sekupang – Kota Batam .Luas lahan yang dimiliki 2,6 Hektar . Status lahan atau pemukiman disekitar nya adalah Status Kampung Tua , dalam arti tanah yang dimiliki oleh masyarakat setempat , tidak dibebani untuk membayar uang Wajib Tahunan Otorita (UWTO) , berbeda dengan tempat – tempat yang lain (tidak terhitung kampung tua) , mereka dibebani untuk membayar lahan atau tanah tersebut setiap 30 tahun .

Ketiga lembaga pendidikan Formal dan Non Formal yang dibawah Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan tersebut diperkirakan menghabiskan biaya Rp. 10 , 000.000.000 (sepuluh miliar) hamper 90 % dana tersebut diperoleh dari bantuan Jamaah Singapura , dan sisanya dari bantuan dari Masyarakat Batam , serta pemerintah daerah Kota Batam , dan Provinsi Kepri .⁴²

Fasilitas Sarana dan prasarana menunjang keberlangsungan proses pendidikan di Islamic Centre Nahdlatul Wathan , terdapat 19 ruangan belajar yang sudah selesai saat penulisan ini , 4 ruangan tempat asrama putra maupun putri , 1 ruang Sekretariat , 1 ruang tempat tinggal penjaga asrama , 1 ruangan masak dan kantin sekolah ,dan 2 ruang dijadikan sebagai kantor bersama .

⁴² Wawancara dengan Ustaz Saharuddin , sebagai ketua Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan Batam 15 Desember 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan sosial atau jaminan sosial merupakan bentuk pemberian penghasilan , baik dalam bentuk materi maupun dalam bentuk non materi , yang diberikan oleh lembaga kepada staf untuk selama pengabdianya ataupun setelah berhenti Karen pensiun , lanjut usia dalam usaha memenuhi kebutuhan materi maupun non materi kepada karyawan dengan tujuan untuk memberikan semangat atau dorongan kepada staf , hal ini dikemukakan oleh Wursanto dalam bukunya yang berjudul Dasar – dasar manajemen Personalia (Personnel Managemen .) pada halaman 167 .⁴³

Dari penjelasan diatas bahwa kesejahteraan yang diberikan oleh pihak pengelola Yayasan dalam hal ini Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan belum mencukupi dari yang diharapkan oleh para Pendidik atau Guru yang mengabdikan diri di lembaga tersebut . Hal ini terjadi disebabkan karna belum terkelolanya manajemen keuangan yang baik . Kesejahteraan tenaga Pendidik dan Kependidikan di dapat dari Insenteif Bantuan dari pemerintah Kota Batam , yang berjumlah berkisar Rp. 1, 100.000 (satu juta seratus ribu rupiah) serta dialokasikan dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan tambahan dari yayasan yang jumlahnya bervariasi .⁴⁴

Pemberian kesejahteraan kepada tenaga pendidik disekolah , memang harus diberikan , pemberian kesejahteraan tersebut dikelola oleh pemerintah bagi tenaga pendidik yang berstatus PNS . Sedangkan tenaga Pendidik yang mengabdikan diri di lembaga milik Kelompok atau Yayasan , maka

⁴³ Iman Gunawan dan Djum Djum Noor Benty , Manajemen Pendidikan ; Suatu Pengantar Praktik , (Malang : Alfebenta , 2017) hlam . 286 .

⁴⁴ Wawancara dengan Jasman ,S.Pd , sebagai Guru pada Yayasan Islamic Centre NW , di Batam 15 Desember 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ataurannya diserahkan kepada pengelola lembaga pendidikan , pemberian kesejahteraan sesuai dengan kemampuan lembaga tersebut .

Tujuan dari pemberian kesejahteraan adalah sebagai ikatan kerja sama , kepuasan kerja pengadaan efektif , motivasi , stabilitas karyawan , dan disiplin .⁴⁵ Kompensasi adalah imbalan atas kontribusi kerja pegawai secara teratur dari organisasi . Kompensasi mempunyai dua komponen , komponen yang pertama adalah pembayaran keuangan secara langsung , berupa gaji . dan kompensasi kedua adalah pembayaran keuangan secara tidak langsung , dalam bentuk tunjangan keuangan , seperti asuransi , tunjangan kesehatan , dan tunjangan lainnya .

Berdasar informasi penulis dapat kan dari salah satu Pengurus Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan yaitu Lubna , SE , di kantornya . Bahwa Yayasan Islamic Centre sampai saat ini belum memiliki jenis usaha , hal ini terkendala karena pendanaan atau modal , disamping itu Pihak Yayasan terpokus menyelesaikan sarana dan prasaran seperti gedung atau lokas kelas yang akan digunakan oleh peserta didik baru atau siswa – siswi baru .⁴⁶

Saat ini jumlah santri atau santriwati ketiga lembaga Islamic Centre Nahdlatul Wathan , berjumlah 120 santri . dari jumlah tersebut 40 % yang melakukan pembayaran uang sekolah atau Pondok , sedangkan yang sisanya gratis , hal ini disebabkan factor dari ekonomi orang tua mereka , disamping itu juga sebagian mereka tergolong anak yatim piatu .

⁴⁵ *Ibid* .

⁴⁶ Wawancara dengan Lubna , SE . salah satu Pengurus Yayasan Islamic Centre NW , Batam 15 Desember 2017 .



Jumlah yang 60 % (siswa – siswi) tersebut dicarikan oleh pihak Yayasan donator atau orang tua angkat , membantu mereka dalam pembiayaan sekolah . Hal seerti salah satu metode yang digunakan oleh Yayasan yang dibina oleh Anggota Nahdlatul Wathan khususnya di Pulau Batam .

Ketiga lembaga pendidikan (MI , MTs dan SMK) Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan kota Batam , telah menamatkan peserta didik mereka dengan perincian sebagai berikut : a.) Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre Nahdlatul Wathan (MI) 1 kali menamatkan , 2) Madrasah Tsanawiyah 2 kali menamatkan , dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan TKJ (teknik Komponen Jaringan) sudah menamatkan 1 kali . Untuk siswa Siswi yang berasal dari SMK , mereka melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi baik yang ada di Batam , maupun diluar Batam .

Sebagaimana dengan lembaga – lembaga pendidikan lainnya menanamkan atau memberikan pelajaran tambahan kepada peserta didik , seperti Armel (Arab melayu) , Bahasa Mandarin , dan sebagainya . Maka Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan sebagaimana yang diintruksikan oleh pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PB NW) , setiap lembaga atau Yayasan dibawah Naungan Organisasi Nahdlatul Wathan , memberikan pelajaran tambahan setiap tingkatan , pelajaran dimaksud adalah pengetahuan tentang Organisasi Nahdlatul Wathan yang populer adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sebutan Ke – NW – an . Pelajaran ini juga terlihat oleh penulis ditanamkan oleh guru yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan .

Pelajaran tentang ke organisasian Nahdlatul Wathan selain ditanamkan ke peserta didik , juga diperkenalkan kepada Guru , masyarakat setempat , dan tamu – tamu yang dating dari Batam itu sendiri maupun dari luar Batam , seperti dari Malaysia , dan Singapura . Bentuk pengenalan ajaran organisasi Nahdlatul Wathan kepada masyarakat luar , dari Pihak Yayasan sering mengundang jamaah sekitar untuk berdoa secara berjamaah , sebagaimana tradisi pendiri Organisasi Nahdlatul Wathan Almagfurullah Maulana Syekh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid , yaitu *Membaca Hizib Nahdlatul Wathan* yang dikarang atau disusun oleh pendiri Nahdlatul Wathan sendiri .

Selain program tersebut , pihak Yayasan sering mengadakan Ibadah Qurban dengan Masyarakat setempat , peserta Qurban berasal dari Negara Singapura , seperti Haji Tsani dan keluarga , Jamaah Masjid As Siglap dari Singapura ., dan sebagainya .

Dari informasi yang didapatkan dari pendiri Yayasan Islamic Centre di Kantornya , bahwa saat ini lagi dibangun Masjid yang akan digunakan oleh Santri dan Masyarakat setempat , masjid tersebut akan menelan biaya sekitar 2000.0000.000 (dua miliar) , sumber pendanaan dari masjid tersebut sebagian dari Pemerintah kota maupun Provinsi dan Swadaya Jamaah Singapura .⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan Ustaz Saharuddin , Batam 15 Desember 2017 .



sumber Dan pembangunan Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan adalah bantuan dari Donatur masyarakat Singapura

E. Madrasah Tsanawiyah Al Pancory

Madarah ini didirikan oleh Uastaz Rusdan Umar , M.Pd.I pada tahun 2015 . Lembaga pendidikan in adalah pengembangan dari Madrasah – madarasah yang sudah ada dikota Batam ⁴⁸ . Madrasah Tsanwiyah Nahdlatul Wathan yang dibina dibawah Yayasan Al Pancoyr Nahdlatul Wathan , hingga penelitian ini dilaksanakan bahwa proses pembangunan terus berjalan . Lokasi atau lahan yang ditempati oleh Yayasan Al Pancory Nahdlatul Wathan adalah lahan yang di wakaf oleh warga setempat . Sember dana Pembangunan Madrasah Tsanawiyah berasal dari bantuan Jamaah anggota Abituren , simpatisan yayasan yang berada di Malasyia , dan Jamaah singapura .

F. Madrasah Tsanawiyah Insanul Madani Nahdlatul Wathan .

keberadaan madarasah ini di Kapling Nato , Kelurahan Sei Lekok , Kecamatan Sagulung – Kota Batam . Lembaga pendidikan Formal ini didirikan oleh Ustaz Rosidi , S.Pd pada tahun 2016 . Cikal bakal dari lembaga pendidikan ini diawali dengan didirikan Panti Asuhan ⁴⁹ .

Yayasan Insanul Madani Nahdlatul Wathan , hingga saat ini mengelola Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal . Lembaga pendidikan formal yang dikelola adalah Madrasah Tsanawiyah Insanul

⁴⁸ Wawancara dengan Rusdan Umar , M.Pd. I , Pendiri Yayasan Al Poncory , Batam , 12 November 2017 .

⁴⁹ Wawancara dengan Ustaz Rosidi , S.Pd , Pendiri Yayasan Insanul Madani Nahdlatul Wathan , Batam , 6 November 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Madani Nahdlatul Wathan . Jumlah siswa dan siswi berjumlah 25 . Fasilitas yang mendukung proses berjalannya pembelajaran aktivitas adalah 1 ruang belajar , 1 ruang kantor Kepala dan Guru .

Sebagai Lembaga yang bergerak dibidang Pendidikan , sosial dan dakwah , Yayasan Insanul Madani hingga saat ini terus berupaya meningkatkan eksistensinya dimasyarakat , berupa kegiatan – kegiatan dengan Masyarakat seperti Pengajian , bakti sosial , santunan yatim piatu dan sebagainya . Aset yang dimiliki oleh Yayasan Insanul Madani Nahdlatul Wathan berupa 10.000 m² tanah yang akan digunakan untuk pengembangan lembaga pendidikan dan sosial kemasyarakatan . Pendidikan Non Formal Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Dari Ibnu Abbas r.a . Rasulullah Saw Bersabda : Ajarkanlah anak – anakamu , mudahkanlah mereka dan jangan engkau persulit , menjadikan mereka meninggalkanmu , maka diantara kalian marah , maka diamlah (HR . Bukhari , Ahmad Ibnu Adiy , Qusahbi , dan Ibnu Syahbinin) .

Berawal dari Hadits Nabi diatas bahwa pendidikan tidak sekedar dijalankan di lembaga – lembaga Formal saja seperti Madrasah Ibtidaiyah , Tsanawiyah , Aliyah , Sekolah menengah pertama (SMP) , dan Sekolah Menengah Atas (SMA) , tetapi pendidikan bisa dilaksanakan diluar jam sekolah formal . Pendidikan Seperti ini dijalankan oleh Para Alumni Nahdlatul Wathan Kota – Batam diantara nya :

- b. Madrasah Diniyah Darul Ikhwan Nahdaltul Wathan Pulau Kasu Kota Batam .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Madrasah Diniyah Darul Hizbi Nahdlatul Wathan Kota Batam
- d. Madrasah Diniyah Al Fancory
- e. Madrasah Diniyah Hassaniyah Nahdlatul Wathan

C. Faktor – faktor dalam Pemberdayaan Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam :

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam mengembangkan pendidikan Madrasah , yaitu

- a. Pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan Islam yaitu Masjid, TPA , MI secara optimal dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber informasi dalam memperoleh materi tentang kajian-kajian agama Islam . Pada awal penyebaran ajaran – ajaran organisasi Nahdlatul Wathan adalah memanfaatkan fasilitas apa adanya , namun tidak berarti menoton pada satu metode , melainkan mengembangkan metode tersebut sesuai dengan tuntutan zaman atau masa .
- b. faktor pendukung dalam mengembangkan pendidikan Madrasah yaitu menjalin interaksi yang baik dengan pemuka agama dalam upaya mengembangkan dan pemahaman terhadap Pendidikan Madrasah . Dalam konteks ini para pendiri Yayasan Alumni Nahdlatul Wathan Kota Batam , menamkan sikap pada diri mereka bahwa , jalan menuju kesuksesan itu adalah banyak menyambung silaturahmi .
- c. Faktor Pendukung terhadap pengembangan Madrasah adalah kometmen para Anggota Nahdlatul Wathan untuk melanjutkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjuangan pendiri dari Organisasi Nahdlatul Wathan , yaitu Al Magfurullah TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid . Refleksi dari kometmen para Anggota Nahdlatul Wathan yaitu jargon Organisasi itu sendiri yang berbunyi “ *Pokonya NW , Pokok NW iman dan Taqwa* . Selain itu motivasi para alumni Nahdlatul Wathan tertulis dalam doa atau sholatul ummah yang ditulis oleh pendiri NW berbunyi “ *Wasyur , Wahfaz , Waiyid Nahdlatul Wathan fil Alamin* . Artinya Sebarkan (Ajaran – ajaran NW) , Pilihara (ajaran – ajaran , aset , dsb) dan Pegegang teguhlah Nahdlatul Wathan dimana berada .

d. Terjalannya Kordinasi Para Anggota atau Abituren dengan Para Pengurus Daerah dan Pengurus Wilayah Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam , sebagai perpanjangan tangan dari Pengurus Besar Nahdlatul Wathan Pusat . (PBNW) , bentuk dari kordinasi tersebut adalah sering diadakan pertemuan dengan warga Nahdiyini wan Nahdiyati , membahas permasalahan – permasalahan yang berkaitan dengan perkembangan Nahdlatul Wathan kedepan .

e. Melibatkan peran serta para Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan kelembagaan organisasi Nahdlatul Wathan , sesuai dengan tingkat kemampuan yang mereka miliki . Perkembangan Yayasan Organisasi Nahdlatul Wathan , tidak bisa lepas dari ikut berperannya masyarakat setempat dalam , berupa sumbangan materil maupun non materil . Disamping itu kerjasama ini dilakukan dalam rangka menghidupkan semangat gotong royong atau tolong menolong

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beramal shaleh ditengah – tengah masyarakat untuk mencapai persatuan dan kesatuan bangsa dan mewujudkan cita – cita pembangunan nasional . Aset Nahdlatul Wathan kota Batam terutama pada satuan lembaga Madrasah yang relative cukup memadai adalah modal yang sangat besar untuk diarahkan dalam penataan Manajemen

f. Lingkungan ada dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan akhlak. Sebaik apapun pembawaan, kepribadian, keluarga, pendidikan yang ditempuh, tanpa didukung oleh lingkungan yang kondusif, maka akhlak yang baik tidak akan terbentuk. Salah satu faktor yang turut memberikan pengaruh dalam terbentuknya sikap seseorang adalah lingkungan di mana orang tersebut berada. Lingkungan ialah suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, seperti tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, udara, dan masyarakat. Lingkungan ada dua jenis, yaitu lingkungan alam dan lingkungan pergaulan Lingkungan pergaulan adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan akhlak. Sebaik apapun pembawaan, kepribadian, keluarga, pendidikan yang ditempuh, tanpa didukung oleh lingkungan yang kondusif, maka akhlak yang baik tidak akan terbentuk.

B. Faktor Penghambat .

Hambatan Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah di Kota Batam Dalam Usaha mengembangkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Madrasah di Kota Batam , Para Anggota Nahdlatul Wathan tidak sedikit mengalami hambata . Secara umum hambatan tersebut para Anggota Nahdlatul Wathan dikota Batam disebabkan , Pertama , factor internal yaitu terkait dengan berbagai persoalan yang terjadi didalam pengurusan Nahdlatul Wathan kota Batam itu sendiri dan factor eksternal .

1. Faktor Internal :

Pada periode 2001 – 2006 , sebagian besar persolania pengurus Nahdlatul kota Batam tenaga – tenaga generasi tua . Tentu kondisi itu sangat mempengaruhi intensitas kinerja pengurus Berdasarkan laporan pengurus Daerah Nahdlatul Wathan masa periode 2001 – 2005 , pengurus Daerah Nahdlatul Wathan kota Batam menjalankan tugas sebagaimana dalam realita dilapangan ternyata tidak sesuai dengan idealisme yang didambakan . Kondisi yang demikian lebih lebih disebabkan oleh factor internal lembaga .

Terbukti dari sekian banyak komponen dan berbagai forsonil struktur yang ada , 80 % tidak aktif , dan hanya 20 % dari seluruh personil yang aktif menjalankan amanat organisasi . Kondisi ketidak aktifan Pengurus dan Para Alumni Nahdlatul Wathan membuat program pengurus Daerah Nahdlatul Wathan kota Batam hanya mampu mencapai batas kordinasi dan pelaksanaan edukasi , Kondisi tersebut berlangsung pada periode berikutnya . Kesibukan dan kegiatan pengurus , merupakan factor utama penyebab ketidak aktifan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengurus , sehingga keadaan itu dinilai cukup signifikan dalam mengurangi intensitas koordinasi , komunikasi , dan kegiatan pengurus Daerah Nahdlatul Wathan kota Batam .⁵⁰ Dan tentunya lagi membawa dampak yang kurang baik bagi perkembangan Nahdlatul Wathan Kota Batam secara kelembagaan .

2. Faktor Eksternal :

1. Pada dasarnya Nahdlatul Wathan sebagai organisasi memiliki aset pendidikan yang tidak sedikit , baik aset materil , maupun aset sumber daya manusia (SDM) . Aset materil seperti banyaknya sekolah / madrasah yang memiliki wawasan idiologi ahlussunnah waljamaah dan dikelola oleh tokoh Nahdlatul Wathan . Sedangkan aset SDM Pendidikan banyak para guru / pendidik Anggota Nahdlatul Wathan sekaligus sebagai anggota Nahdlatul Wathan . Aset SDM ini tersebar diberbagai lembaga pendidikan baik milik pemerintah , milik swasta non Nahdlatul Wathan , lembaga pendidikan milik Para Anggota Nahdlatul Wathan maupun lembaga milik lembaga Nahdlatul Wathan . Dengan tersebut belum tentu dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan Aset Nahdlatul Wathan dan Aset Nahdlatul Wathan .Hal ini disebabkan wawasan tentang kumpulan para aktifis , pengelola , tokoh serta para personil SDM yang lainnya masih lemah .Nahdlatul Wathan jarang melakukan pengembangan wawasan ideologi , dan kadernisasi terhadap seluruh

⁵⁰ Wawancara dengan Saepuddin di Batam , 10 Oktober 2017 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aset sumber daya manusia . Disisi lain aset Materil pendidikan yang ada dikuasai dan dikelola oleh para tokoh atau pengurus Nahdlatul Wathan Kota Batam atas nama Yayasan sendiri yang dikelola secara individual yang pada akhirnya menjadi milik mereka bukan milik Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan (PDNW) kota Batam .

2. Hal pengelolaan bidang manajemen baik manajemen personalia terlebih lagi manajemen keuangan , Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan tidak memiliki wewenang sama sekali dalam hal itu . Hal ini disebabkan para pengurus / madrasah setempat lebih berperan sebagai pemilik dari pada sebagai pemegang amanat Organisasi . Kelemahan utama di bidang penyatuan aset Pendidikan milikbersama , jika dibiarkan akan menjadi ancaman terhadap Nahdlatul Wathan sebagai organisasi yang bertujuan pelayanan kepada ummat dibidang pendidikan . Jika demikian terjadi lambat laun wawasan ahlussunnah waljamaah jauh dari generasi penerus bangsa . Untuk memperkecil kelemahan dan ancaman sayogyanya Para Anggota Nahdlatul Wathan dan pengurus Daerah NW lebih memfokuskan pada program kerja dari pada kegiatan non program.

3. Penyelenggara (pendiri) unit pendidikan binaan Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan sangat bervariasi yaitu Pengurus NW , (Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan , / pengurus cabang) , tokoh (Yayasan milik tokoh NW) dan untuk pondok pesantren / panti asuhan . Tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satupun unit pendidikan yang diselenggarakan atau didirikan atas nama Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan kota Batam .

4. Kordinasi , konsolidasi dan komonilasi kebijakan pengurus Daerah Nahdlatul Wathan kota Batam , kepada Sekolah / Madrasah kadang kala muncul miskomunikasi , misterprestasi , dan beda kepentingan) .

Hal ini sama disamapaikan oleh salah satu Alumni Nahdlatul Wathan , ketua Yayasan Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan⁵¹ pulau Kasu , kecamatan Belakang Padang , Kota Batam .

5. Pengangkatan dan penetapan tenaga Edukatif (Kepala sekolah atau guru) maupun tenaga kependidikan (BP , Pustakaaan , Labor) mutlak dilakukan oleh penyelenggara dan pengelola masing – masing (Yayasan penyelenggara dan pengurus) .

6. Pembiayaan untuk pembebasan lahan yang akan dijadikan sebagai tempat pembanguan saran Pendidikan Madrasah terkendala dengan keuangan .

7. Kurang kordinasi antara ketua Yayasan yang didirikan oleh para Anggota Nahdlatul Wathan dengan jajaran Kepengurun Oraganisasi yang dalam hal ini Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan , Pengurus Wilayah Nahdlatul Watan .Keberhasilan program peningkatan mutu madrasah tidak bisa dilepas dari dukungan faktor – faktor yang mempengaruhinya⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Ustaz Kaharuddin , di Batam , 12 Oktober 2017 , pukul , 10.00.WIB .

⁵² Minnah El Waddah Dkk , Kepemimpinan berbasis nilai dan Pengembangan Madrasah , cet . 1 . (Bandung : Al fabeta , 2012) , hlm . 104 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Sumber Pendanaan masing – masing Yayasan Organisasi Nahdlatul Wathan belum memiliki jenis usaha tetap , hingga saat ini mengandalkan pendanaan dari bantuan luar atau darmawan , dana sumbangan wali murid (bagi yang mengelola lembaga pendidikan) , sumbangan dari Anggota Nahdlatul Wathan lainnya . hal ini tentu menjadi kendala dalam mengembangkan pendidikan secara maksimal . Sedangkan yayasan yang memiliki sumber pendanaan yang cukup memadai mengembangkan lembaga – lembaga yang mereka miliki berjalan dengan cepat , tentu hal ini berpengaruh terhadap perkembangan sebuah lembaga .

Secara keseluruhan bahwa kendala yang hadapi oleh para abituren atau alumni Nahdlatul Wathan Kota Batam dalam membangun , mengemabangkan , memlihara (aset – aset Nahdlatul Wathan Kota Batam pada umumnya) , pertama , terkendala oleh kurang pendanaan ; kedua , memperoleh lahan akan dijadikan sebagai lokasi pengengebangan sulit didapatkan , ketiga setiap yayasan berjalan sendiri – sendiri mengembangkan yayasan mereka walaupun itu masih dibawah pengawasan Pengurus Daerah dan Pengurus Wilayah Nahdlatul Wathan ⁵³.

Dari penjelasan diatas peliti menyimpulkan bahwa , bagian dari penyebab penghambat terjadinya perkembangan lembaga – lembaga pendidikan dikalangan abituren atau alumni nahdlatul Wathan kota Batam , salah satu faktornya nya adalah tidak adanya jenis usaha yang menghasilkan subsidi pendanaan dalam pembangunan inpratuktur masing – masing yayasan .

⁵³ Wawancara dengan Ustaz Kaharuddin , sebagai kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan NW di Tanjung riau , 12 Oktober 2017 pukul , 10 .00 .WIB .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain tidak ada ditunjang dengan usaha – usaha masing – masing lembaga , juga terjadi antar Yayasan (Anggota) kurang terjadi integrasi program ,dalam arti masing – masing lembaga menjalankan program yang mereka buat , pada hal disisi lain dibutuhkan penyatuan persepsi antar Anggota (pemilik Yayasan) akan tetapi menjalankan roda masing – masing maka dengan ini menjadi bagian dari penyebab proses pembangunan sarana dan prasaran di kalangan Anggota Nahdlatu, Wathan kota Batam mengalami kesulitan .

D. Strategi Pemberdayaan Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah .

1. Pembinaan Majelis Ta'lim .

Seperti penulis bahas pada latar belakang masalah , bahwa Organisasi Nahdlatul Wathan khususnya di Kota Batam cikal bakalnya bermula kedatangan anggota Nahdlatul Wathan yang tercatat sebagai Alumni Nahdlatul Wathan merantau ke Kota Batam dan menetapa di Pulau Kasu salah satu pulau yang ada di Kota Batam , kecamatan Belakang Padang . Dari Pulau inilah Organisasi Nahdlatul Wathan dikenal oleh Masyarakat setempat . Anggota yang dimaksud adalah Zuhaf dan Sahman

Nahdlatul Wathan mulai dikenal di Kota Batam sekitar pada Tahun 1987 , khususnya di pulau Kasu Kecamatan Belakang Padang Kota Madya Batam , kedua Alumni itu mengabdikan diri mereka di Masyarakat setempat dengan mengajar anak – anak membaca Al Qur'an dan ilmu Agama islam seperti Fiqih , tauhid dan Amalan Organisasi Nahdlatul Wathan yaitu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhizin , atau berdoa dengan doa yang disusun oleh pendiri Nahdlatul Wathan Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid .⁵⁴

Dari pemaparan diatas jelas bahwa organisasi Nahdlatul Wathan melalui kader – kadernya atau para Anggota Nahdlatul Wathan membanktikan diri mereka untuk kemajuan Agama dan Negara , melalu pendidikan Sosial dan dakwah . Berdasarkan hasil obeservasi peneliti bahwa dipulau Kasu terus mengalami perubahan terutama dalam pendidikan , dengan adanya Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikwan Nahdlatul Wathan , mengalami perubahan yang signifikan .

Tentu hal ini menjadi ukuran bahwa dengan ikutserta nya para anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan pendidikan menunjukkan bahwa mereka adalah cinta terhadap agama dan Negara kesatuan Republik Indonesia .

Dari Alumni Madarasah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan Pulau Kasu , para Alumni nya arti yang sudah mengenyam pendidikan dasar pada lembaga tersebut saat ini sudah menyelesaikan Strata SI sudah 3 orang , ketiga alumni tersebut hingga saat ini mereka mengabdikan diri di Madrasah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan⁵⁵

Posisi strategis iman dan taqwa dalam pembentukan kualitas kepribadian seseorang menjadi pribadi yang berkualitas ditengah tengah – tengah masyarakat baik secara konteks pribadi atau sosial . Salah satu dari formulasi yang ditawarkan oleh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid adalah trilogy yakin , ikhlas , dan istiqomah .

⁵⁴ Wawancara dengan ustaz Mursal , selaku tokoh Nahdlatul Wathan Pulau Kasu , hari Rabu 3 Januari 2018 , pukul 09.30 . WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Kaharudin , selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan Nahdlatul Wathan , pulau Kasu 3 Januari 2018 , pukul 13.20 . WIB .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila iman dan taqwa sesuatu yang bersifat visioner bagi pribadi dan sosial , maka trilogy ,yakin , ikhlas dan istiqomah merupakan pilar – pilar strategis untuk menjaga agar visi yang sangat fundamental tersebut senantiasa terpelihara , hingga pada suatu batas visi – misi tersebut terwujud

.56

2. Pengadaan Lembaga – lembaga Pendidikan Non formal dan aktif dalam Dakwah Islamiyah .

Titik tekan (stressing) perjuangan organisasi Nahdlatul Wathan adalah pada kerja – kerja kultural , yakni dalam bidang pendidikan , sosial dan dakwah . Bidang pendidikan merupakan basis pertama dari gerakan Nahdlatul Wathan . Hal ini dapat dilihat bahwa Pendidikan Non formal yang dikelola oleh para Alumni Nahdlatul Wathan di Kota Batam terus mengalami penambahan , dari tahun 1990 .

Perkembangan Lembaga – lembaga pendidikan Non Formal Nahdlatul Wathan Kota Batam hingga tahun 2018

Tabel IV . 8
Perkembangan Lembaga Pendidikan Non formal Alumni

Nahdlatul Wathan dari tahun 1988 – 2015

No	Nama Lembaga	Tahun berdiri	Jumlah Santri
1	MDA Darul Ikhwan NW	1988	50
2	MDA Darul Hizbi NW	1990	42

⁵⁶ Mohammad Noor Dkk , *Visi Kebangsaan Relegius Refleksi Pemikiran dan Perjuangan Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid 1904 – 1997* , (Jakarta : PT Logos Wacana Ilmu , 2004) hlm . 327 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	TPQ / MDA NW	1993	52
4	TPQ /MDA ICW NW	2009	70
5	TPQ /MDA NW HIZBUL WATHONI	2006	40
6	TPQ / MDA INSANUL MADANI NW	2015	53
7	TPQ / MDA AL HAMZANWADI NW	2000	50
8	TPQ / MDA AL PANCORY NW	2015	65
9	TPQ / MDA Hasaniyah NW	2015	43

Sumber : **Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam .**

Dari tabel diatas diketahui bahwa sejak Organisasi Nahdlatul Wathan diperkenalkan oleh Para Anggota Nahdlatul Wathan yang tercatat sebagai Alumni atau Abituren Nahdlatul Wathan , jumlah lembaga pendidikan non formal yang dikelola oleh Para anggota Nahdlatul Wathan dari tahun ke tahun terus mengalami penambahan

*Pendirian lembaga pendidikan non formal adalah langkah awal atau pondasi untuk mendirikan lembaga – lembaga pendidikan yang bersifat formal , yang penting ada bentuk pengabdian kepada masyarakat dan melanjutkan kiprah yang diamanahkan oleh Al Maffurullah Maulana Syekh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid , dengan semboyan yang selalu beliau ucapkan sebelum memberikan ceramah atau pengajian yaitu **Wansyur , Wahfaz , Waiyid Nahdaltul Wathan fil Alamin .***⁵⁷

Selain para Anggota Nahdlatul Wathan mengembangkan pendidikan non Formal di lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal , juga mereka aktif dalam kegiatan Dakwah Islamiyah , Organisasi Nahdlatul Wathan khususnya di Kota Batam para abituren memiliki kometmen yang kuat untuk mengajak masyarakat melakukan amar *ma' ruf dan nahi mungkar* . Program

⁵⁷ Wawancara dengan Rauhul Jihad , selaku ketua Yayasan Hamzanwadi NW , Batu aji Batam , 5 Januari 2018 . pukul . 16.00 .



dakwah ini di implementasikan dengan adanya majelis dakwah yang langsung dipimpin oleh pendiri Nahdlatul Wathan Al Magfurullah Maulana Syekh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid .

Program Dakwah Islamiyah di Kota Batam , di jalankan oleh para Da'i – da'i Alumni Nahdlatul Wathan mereka ikut bergabung dalam suatu organisasi atau kelompok yang dibentuk oleh tokoh – tokoh Masyarakat dan Agama Kota Batam , yang wadah tersebut dinamakan Persatuan Muballig Kota Batam (PMKB) . Organisasi ini secara legal diakui oleh Pemerintah Kota Batam dan Pemerintahan Kepulauan Riau . Para Alumni Nahdlatul Wathan mereka ikut serta dalam organisasi tersebut sesuai dengan tempat domisili mereka ⁵⁸

Disamping Alumni Nahdlatul Wathan Kota Batam , mengikuti kegiatan yang di di program oleh Persatuan Muballig Kota Batam , dari pemantau peneliti mereka juga membina masyarakat – masyarakat atau majlis ta'lim – majlis ta'lim dilingkungan mereka tinggal dan secara umumnya Kota Batam . Kelompok Masyarakat yang menjadi objek dakwah Nahdlatul Wathan secara umum terbagi menjadi tiga kelompok ; *pertama* , masyarakat yang telah mengenal Agama , namun masih membutuhkan penjelasan – penjelasan lebih lanjut dan mendalam terhadap persoalan – persoalan agama ; *Kedua* , masyarakat yang dalam memahami agamanya masih tergolong awam dalam agama ; *ketiga* , kalangan penganut agamanya masih dalam pengaruh waktu telu .⁵⁹

Pada masyarakat kelompok pertama , bentuk dakwah yang dilakukan adalah pada umumnya dalam bentuk ceramah yang bersifat dialogis dan menggunakan kitab – kitab rujukan bahasa Arab , sedangkan pada

⁵⁸ Wawancara dengan Muhammad Sholeh , selaku tokoh Muda NW , Tiban 2 , tanggal 6 Januari 2018 , pukul 20 .00 WIB .

⁵⁹ Muhammad Noor Dkk , Visi kebangsaan Relegiuas , hlm . 228 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok kedua ditekan pada penjelasan – penjelasan praktis terhadap perakti – peraktik ubudiyah .

Pengajian –pengajian yang dibina oleh para Anggota Nahdlatul Wathan , adalah bagian langkah awal cara mereka memperkenalkan ajaran – ajaran organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam , dengan demikian masyarakat mengenal dan dari situlah mereka mengarahkan mereka untuk ikut serta dalam mengembangkan , mengadakan , hingga membantu membangun lembaga – lembaga pendidikan non formal .

Sejalan dengan yang disampaikan oleh salah satu tokoh muda Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam , yaitu ditemui dikediaman nya Ustaz Sazali , menjelaskan bahwa keberadaan lembaga – lembaga pendidikan Non Formal seperti pembangunan Taman Pendidikan Al – Qur’an , Madrasah Diniyah Awaliyah Nahdlatul Wathan .⁶⁰

Hasil penuturan atau informasi didapatkan dari salah satu warga kampung bukit , kelurahan Tanjung Riau , Kecamatan Sekupang Kota Batam , saudara H. Hamdi menjelaskan bahwa , lokasi yang ditempati tempat proses belajar mengajar santri – santriwati Taman Pendidikan Al Qur’an Al Hasaniyah Nahdlatul Wathan adalah Hibbah yang diserahkan oleh salah satu Donatur atau jamaah Singapura , yang awal nya mereka pakai untuk pembuatan pabrik Tahu dan Tempe , namun karena terkendala dengan mahal nya biaya operasional dan sulit mendapatkan bahan baku pembuatan tahu tempe tersebut , maka usaha tersebut ditutup , hamba Allah yang menghibbah kan tempat dimaksud adalah H. Hasan , sekitar pada

⁶⁰ Wawancara dengan Ustaz Sazali , di Kampung Bukit , Kelurahan Tanjung Riau , tanggal , 7 Januari , 2018 .pukul 20 .00 WIB.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 1998 beliau aktif dalam kegiatan – kegiatan yang di adakan oleh para tokoh Nahdlatul Wathan pada waktu itu .

3. Pendirian Yayasan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak

Nahdlatul Wathan dalam upaya merealisasikan program sosialnya mengajukan beberapa program agenda kerja , antara lain mendirikan panti asuhan dan asuhan keluarga diberbagai tempat kedudukan organisasi Nahdlatul Wathan , disamping itu , mengalokasikan dana bi;sa;h selain itu , kerja – kerja sosial yang dilakukan oleh Nahdlatul Wathan adalah mendirikan lembaga – lembaga yang berkaitan dengan sosial .

Perkembangan Kelembagaan Organisasi Nahdlatul Wathan khususnya di Kota Batam , diawali dengan mendirikan lembaga – lembaga yang menampung Anak Yatim Piatu , orang – orang Du’afak , anak terlantar . Hal ini mereka lakukan dengan tujuan membantu mereka dalam mendapatkan kesejahteraan lahir dan bathin , pendidikan , keamanan dan kenyamanan . Hasil dari penulis Wawancara dan observasi di tempat peneliti melakukan penelitian (Yayasan – yayasan Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam) , memang kenyataan seperti itu yang terjadi , arti mereka mendirikan Yayasan atau Panti Asuhan , adalah langkah awal untuk mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan Madrasah bersumber dari dana yang disalurkan oleh para donatur yang diberikan kepada yayasan bersangkutan .

Adanya Madrasah Nahdlatul Wathan mulai dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) , Madrasah Tsanawiyah (MTs) , Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) , sumber dana pembangunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau pengadaan sarana dan prasarana pendidikan Nahdlatul Wathan Kota Batam , secara umum berasal dari dua sumber ; Pertama Dari bantuan Pemerintah ,dalam hal ini , Pemerintah Kota atau Kabupaten , dan Pemerintah Provinsi .Kedua , sumbangan masyarakat atau donatur .⁶¹

Dari penjelasan yang disampaikan oleh informan di atas , peneliti menyimpulkan , bahwa Yayasan – yayasan Nahdlatul Wathan Kota Batam , para pendiri nya mereka mereka terus berupaya mengemabangkan sayap – sayap perjuangan organisasi Nahdlatul Wathan di tanah melayu ini dengan memakai starategi yang dikemukakan oleh *Aliminsyah dan panjdi* mengartikan bahwa strategi adalah wujud yang terencana dengan menghasilkan yang maksimal . Dalam hal ini strategi dalam setiap lembaga merupakan suatu rencana untuk mencapai tujuan . Perencanaan pengembangan suatu lembaga tentu membutuhkan dana yang cukup besar , untuk memperoleh bantuan dana tersebut jalan satu – satunya yang mereka pakai adalah dengan mengadakan pendirian yayasan yang khusus menagai anak – anak Yatim Piatu , orang – orang duafak ,dan anak – anak terlantar .

Bantuan – bantuan dari donatur atau darmawan darmawati adalah kami jadikan sebagai dana awal untuk pembangunan ruang – ruang belajar baik pendidikan non formal mupun pendidikan formal . karena bagaimanapun bahwa pendidikan formal sangat penting untuk perkembangan peserta didik dan atau lingkungan setempat , disamping itu cara ini kami gunakan untuk mengurangi biaya operasional peserta didik atau anak asuh kami , terutama di transeportasi menuju sekolah yang dimiliki oleh dinas pendidikan maupun dibawah kementerian Agama Kota Batam ⁶².

⁶¹ Wawancara dengan Ustaz Rosidi , sebagai wakil ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Wathan Kepri , Sagulung , tanggal 10 Januari 2018 , pukul 20 .00 .WIB .

⁶² Wawancara dengan Ustaz Saharudin , selaku pendiri Yayasan Islamic Centre NW Kota Batam , Kampung Bukit , 12 Januari 2018 , waktu , 15 .20 . WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam membantu masyarakat yang berada dibawah garis kemiskinan , dan sebagai strategi atau perencanaan dalam mengembangkan lembaga pendidikan yang lebih tinggi , maka Yayasan Organisasi Nahdlatul Wathan mendirikan sejumlah panti asuhan atau yang sekarang bernama Lembaga Kesejahteraan sosial Anak (LKSA) . Lembaga ini merupakan tempat penampungan dan pendidikan yang bersifat non formal dan pemberdayaan anak – anak yatim , fakir miskin , dan anak – anak terlantar

Berdasarkan Catatan pada Bidang pengembangan Pendidikan Sosial , dan Dakwah Pengurus Daerah Nahdlatul Wahtan Kota Batam . Jumlah Panti Asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak yang dikelola oleh Yayasan – yayasan Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam berjumlah 8 buah Dengan jumlah anak Asuh 309 orang , yakni :

Tabel IV. 9
Nama Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) atau Panti Asuhan di Lingkungan Yayasan Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam dan Jumlah Anak Asuh masing Lembaga .

No	Nama LKSA / Panti Asuhan	Jumlah Anak Asuh	Alamat
1	LKSA Ashabul Yamin NW	45	Tanjung Riau
2	LKSA Islamic Center NW	60	Kampung Bukit
3	LKSA Darul Ikhwan NW	25	Pulau Kasu
4	LKSA Hizbul Wathoni NW	35	Vila Varadies
5	LKSA Hamzanwadi NW	45	Batuaji

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	LKSA Insanul Madani NW	43	Sagulung
7	LKS Al Anjum NW	32	Sagulung
8	LKSA Darul Islah NW	24	Tiban II
	Jumlah	309	

Sumber : Masing – masing Ketua LKSA Yayasan Nahdlatul Wathan

Disamping program pengasuhan anak yatim piatu , orang fakir miskin , anak – anak terlantar , Para Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam dari hasil observasi peneliti , mendapatkan bahwa ada sebagian Alumni Nahdlatul Wathan Kota Batam tidak mengelola sejenis lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) , melainkan mereka focus kepada pengembangan kelembagan atau pengeloan lembaga pendidikan . Yayasan dimaksud adalah , *pertama* Yayasan Al Pancory Nahdlatul Wathan Kota Batam , Alamay Yayasan ini di Sei Pancur , Kecamatan Sei Beduk , Kota Batam , Provinsi Kepulauan riau . Lembaga – lembaga yang dikelola adalah Sekolah Madrasah Ibtidaiyan Nahdlatul Wathan , dan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Wathan Kota Batam .

*Pengembangan kedua lembaga pendidikan ini adalah tidak lepas dari peran pengurus Wilayah Nahdlatul Wathan Kepulauan Riau , yaitu Drs. Haji Muhammad Syahir , M .Si ,serta didukung bantuan dana dari Jamaah Malaysia , dan Pemerintah Kota dan Provinsi Kepri .serta simpatisan lainnya*⁶³.

Kedua . Yayasan Al Maimanah Nahdlatul Wathan Kota Batam , Yayasan ini bisa disebut Yayasan termuda di Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam , peresmian Gedung Yayasan Ashbul Maimanah Nahdlatul

⁶³ Wawancara dengan Ustaz Rusdan Umar , selaku Pendiri Yayasan Al Pancory Nahdlatul Wathan , tempat Sei Pancur , tanggal , 13 Januari 2018 , pukul . 10.30 .WIB .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wathan Kota Batam 25 Februari 2018 . Yayasan Ash Maimanah Nahdlatul Wathan mengelola Lembaga pendidikan formal yaitu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah bebasir Pondok .

Pengembangan Madrasah ini adalah tidal lepas peran penting dari Alumni Nahdlatul Wathan Kota Batam ,berupa mengembangkan lembaga pendidikan madrasah , karena dengan Madrasah mencakup keseluruhan mata pelajaran agama yang mana sekolah – sekolah lain (SD , SMP, SMA , SMK) hanya sebagian kecil persentase mereka pelajara . Maka Kami mendirikan Madrasah – Madrasah adalah langkah awal untuk mencapai visi dan misi Kota Batam yaitu Batam sebagai Bandar dunia yang madani . Strategi yang kami jalankan adalah kemampuan menjalin kerjasama dengan intansi – intansi terkait , dalam rangka penggalangan dan pembangunan Madrasah Tsanawih berbasis Pondok pesantren , yang rencananya pada awal tahun ajaran pendidikan akan menerima peserta didik baru yang akan di asramakan , untuk tahap awal kami akan menerima peserta didik khusus laki – laki .⁶⁴

Dari beberapa penjelasan yang peneliti dapatkan melalui beberapa informan , penelita dapat menyimpulkan bahwa kelembagaan yayasan – yayasan di bawah organisasi Nhdaltul Wathan khususnya yang ada di Kota Batam , dapat diklasifikasikan menjadi 3 kelompok ; *kelompok pertama* adalah Yayasan Anggota Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam para Anggota nya mengelola lembaga atau yayasan berbentuk non formal seperti

⁶⁴ Wawancara dengan Ustaz Abdul Kadir , selaku pengurus Yayasan Ash Maimanah Nahdlatul Wathan , Batu Aji , 25 februari 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Taman Pendidikan Al Qur'an , lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Panti Asuhan) tope pertama ini tidak mengelola lembaga pendidikan Formal . *Kelompok Kedua* Yayasan Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam , disamping mengelola lembaga non formal , juga mereka memfokuskan diri mereka mengembangkan Pendidikan atau sekolah formal . *Kelompok Ketiga* tidak mengelola lembaga pendidikan non formal , tetapi mereka memfokuskan diri mereka dalam pengembangan kelembagaan Pendidikan formal .

Berdasarkan catatan Bidang Pendidikan Sosial dan Dakwah Islamiyah , Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam Jumlah Yayasan yang didirikan oleh Anggota Nahdlatul Wathan yang mengelola lembaga Pendidikan non formal berjumlah 3 dan Formal dan No formal berjumlah 7

TABEL IV. 10
Data lembaga atau Yayasan di Lingkungan Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam

No	Nama Lembaga	Bentuk dikelola	
		No formal	Formal dan No Formal
1	Yayasan Darul Ikhwan NW		✓
2	Yayasan Ashabul Yamin NW		✓
3	Yayasan Islamic Centre NW		✓
4	Yayasan Insanul Madani NW		✓
5	Yayasan Hizbul Wathon NW	✓	
6	Yayasan Al Anjum NW	✓	
7	Yayasan Al Pancory NW		✓
8	Yayasan Hamzanwai NW	✓	
9	Yayasan Darul Islah NW		✓

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10	Yayasan Ash Maimanah NW		✓
	JUMLAH	3	7

Sumber : Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam tahun 2018

Diluar kerja sosial tersebut di atas , Para Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam mendorong masyarakat khususnya Kota Batam untuk senantiasa melakukan silaturahmi dalam upaya menjaga ikatan ikhwah Islamiyah dan mendorong untuk saling membantu , beramal jariyah , bergotong royong , dan saling mendoakan sesame muslim .

4. Melibatkan Peran Para Anggota Nahdlatul Wathan yang memiliki binaan Majelis Ta’lim dilingkungan Masyarakat Batam khususnya , Kepri Secara Umum

Para Alumni Organisasi Nahdlatul Wathan yang merantau ke Kota Batam , dari daftar keanggotaan yang tercatat di Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam berjumlah 700 orang , tempat domisili mereka tersebar dari 12 Kecamatan di Kota Batam . Aktivitas yang mereka jalankan berbagai macam , seperti Pekerja di Perusahaan , Pegawai Negeri dan pegawai swasta di instansi – instansi yang ada di Kota Batam , selain itu ada yang menjadi Guru , Pengusaha , dan Imam Masiid, Musholla yang ada di Kota Batam ⁶⁵ .

Terkait keberadaan dengan keberadaan mereka , para Anggota Nahdlatul Wathan terus melakukan konsolidasi , dalam hal ini Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan beserta jajarannya dengan para Anggota Nahdlatul Wathan Kota Batam , Para Ketua Yayasan – Yayasan yang dibina oleh Para Anggota menjalin komunikasi , dengan komunikasi tersebut maka terjalinlah sebuah ikhtiar untuk saling membantu , menginformasikan ,

⁶⁵ Wawancara dengan Ustaz Suhirman , Anggota Kadernisasi Pengurus Daerah NW, Kota Batam , Batu aji , 14 Januari 2018 , pukul , 09.30 WIB.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarahkan , mengajak para darmawan – darmawati atau orang yang menginfakkan sebagian harta untuk kepentingan Ummat .

Bentuk dari kepedulian para pengusaha di Kota Batam , terhadap yayasan yang didirikan oleh Para Abituren Organisasi Nahdlatul Wathan , adalah tidak terlepas dari informasi dari ustaz yang bertugas sebagai imam Masjid dan Musholla , dari informasi tersebut Para pengusaha datang memberikan bantuan yang berupa makanan atau berbentuk dana untuk digunakan sebagai pengembangan pendidikan no formal maupun formal . Peneliti mencoba mencari informan mengenai keberadaan Para Alumni Nahdlatul Wathan yang secara istiqomah membina Masyarakat dibidang keagamaan . Keistiqomahan ini adalah pilar utama yang ditanamkan pada diri Anggota Nahdlatul Wathan dalam menyebarkan ajaran – ajaran yang mereka dapatkan selama menimba ilmu di pendiri Nahdlatul Wathan Lombok Nusa Tenggara Barat .Pada dasarnya organisasi Nahdlatul Wathan yang didirikan oleh Almagfurulah Maulana Syekh Tuan Guru Kyai Muhammad Zainuddin Abdul Madjid sebagai wadah untuk berjuang sesuai dengan kemampuan

Tabel IV . 11

Nama – Nama Anggota Nahdlatul Wathan atau Abituren Organisasi Nahdlatul Wathan yang melakukan Pengabdian dilingkunan Masyarakat Kota Batam .

No	Nama	Tugas	Alamat
1	Ustaz Rijalul Hadi	Imam Masjid Al Isro'	Tiban 3 Sekupang
2	Mutawalli	Imam Masj Az Zafron	Perum Melati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Sekupang
3	Munawar Hafiz	Imam Musholla Al Hijrah	Perum GTI Sekupang
4	Bajuri	Imam Masjid Al Islah	Meditrania Batam Centre
5	Sahnan	Imam Masj Baitul Makmur	Tiban Koperasi Sekupang
6	Saepuddin	Imam Masj AlUkhwah	Lubuk Baja
7	Zainur	Imam Musholla Nurul Abror	TibanVilla Diamon
8	Bukhari	Imam Musholla At Taqwa	Tiban Diamond
9	Naswin	Imam Masj Miftahul Jannah	Maitri Batu AJI
10	Abdul Kadir	Imam Masj Nurul Huda	Puri Mas
11	Muhammad Ali	Imam Masj Ikhlas	Tiban
12	Lutfi	Imam Masj Al Muttaqin	Tanjung Uma

Sumber : Seksi Pendidikan , Sosial dan Dawah Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Kota Batam .

Pengabdian Para Anggota Nahdlatul Wathan kepada Masyarakat tempat mereka tinggal , ini menjadi bukti bahwa menunjukkan kepedulian mereka kepada Agama dan Negara , di samping itu mereka selalu ingat kepada organisasi Nahdlatul Wathan yang menjadi tempat mereka menuntut ilmu pengetahuan , bentuk kepedulian mereka terhadap perjuangan organisai Nahdlatul Wathan adalah dengan membantu perjuangan rekanan mereka dalam membangun lembaga – lembaga sosial , pendidikan dan dakwah Islamiyah di Kota Batam , dengan jalan para Ustaz



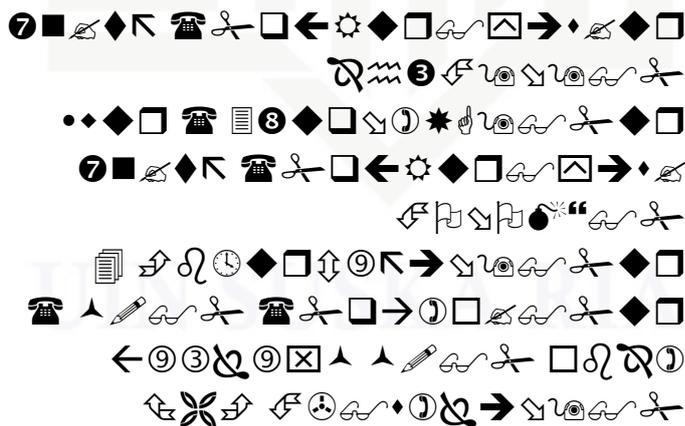
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tersebut masyarakat mengenal perjuangan Para Abituren Nahdlatul Wathan .⁶⁶

Dalam ajaran Islam banyak sekali ayat – ayat al Qur’an dan Hadits yang menganjurkan aktualisasi peran masyarakat dalam kehidupan bersama dalam perjuangan membangun Menegakkan Agama Islam dan Bangsa . Dalam hal ini masyarakat memiliki fungsi transformative bagi perubahan sebuah tatanan tradisi yang membawa maslahat bagi masyarakat , dan dalam konteks lebih luas bagi Agama dan Bangsa .

Aktualisasi peran masyarakat dalam kehidupan bersama dengan semangat tolong menolong dalam kebajikan dan ketaqwaan . Islam sebagai agama , selain mengajarkan maslah ketuhanan , juga mengajarkan bagaimana mewujudkan suatu corak orde sosial yang ideal dengan menawarkan suatu konsep tentang kehidupan sosial kemasyarakatan yang harus dilaksanakan umat manusia dalam berbagai aspek kehidupan .



Artinya ; dan tolong menolonglah kamu dalam (mengajarkan) kebajikan dan ketaqwaan , dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa

⁶⁶ Wawancara dengan Ustaz Rosidi , sebagai wakil ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Wathan Kepri , Sagulung , tanggal 10 Januari 2018 , pukul 20 .00 .WIB .



dan pelanggaran . Dan bertaqwalah kamu kepada Allah , sesungguhnya Allah amat berat siksa Nya , ‘ (QS . Al . Maidah , : 2)⁶⁷

Islam mengakui eksistensi Masyarakat ; baik secara individu maupun sebagai sebuah kolektif . Keduanya mempunyai eksistensi sendiri sendiri . Kapitalisme mengakui bahwa mempunyai eksistensi itu hanya individu , sedangkan sosialisme hanya mengakui kolektivitas Islam mengakui kedua – duanya . Banyak ayat ayat Al Qiu’ran yang menyebut manusia dalam kapasitas kolektifnya , seperti term *Ummah* (komunitas) dan *qaum* (golongan) . Dengan memperhatikan penjelasan dan informasi diatas peneliti menyimpulkan bahwa , keterlibatan para Anggota Nahdlatul Wathan diluar pengabdian mereka di Yayasan yang didirikan oleh sesame Almamater , mereka ikut ambil andil dalam membangun keberlangsungan dan pengabdian mereka terhadap organisasi mereka yaitu Nahdlatul Wathan , walaupun hanya sekedar membantu dengan mengajak dan menginformasikan masyarakat untuk ikut berfartisispasi dalam mengembangkan pendidikan Nahdlatul Wathan di Kota Batam .

Pemberdayaan Para Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan pendidikan Madrasah khusus nya di Kota Batam adalah bagian dari program yang disusun dalam setiap rapat Pengurus Wilayah maupun Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan di Kota Batam . Pemberdayaan dimaksud untuk mentranspormasikan segenap potensi masyarakat khususnya para Anggota atau Abituren Nahdlatul Wathan Kota Batam ke

⁶⁷ Al Qur’anul Karim , Surah Al Maidah Ayat , ke 2



dalam kekuatan nyata . Upaya itu diharapkan mampu melindungi dan memperjuangkan hak – hak sipil .

Adapun inti dari pemberdayaan itu adalah membuka kesadaran ideology warga Nahditiin wan Nahdiyati Nahdlatul Wathan Kota Batam , Kepulauan riau pada umumnya secara aktif dan mandiri mengimbangi kekuasaan Negara ⁶⁸ . Secara Umum , pola hubungan antara Negara dan Masyarakat dibagi menjadi tiga variasi ⁶⁹ . *Pertama* , bercorak zero –sum . Dalam hubungan ini kekuatan hubungan Negara berbading terbalik dengan kekuatan masyarakat . Meningkatnya kekuatan masyarakat berarti melemahkan kekuatan masyarakat sipil dan sebaliknya . Kedua , hubungan yang berkarakter *positif –sum* , Yaitu hubungan timbal balik antara dua elemen yang memberikan peningkatan kekuatan pada keduanya . Ketiga , *negative –sum* yang dalam pola ini kemampuan Negara untuk menentukan pola hubungan dengan masyarakat , sementara kekuatan dengan masyarakat terpecah pecah dan menyimplikasikan lemahnya kemampuan masyarakat untuk melakukan *bargaining* menghadapi Negara .

5. Donatur tetap atau swadaya Masyarakat dalam partisipasi Pembangunan Lembaga Nahdlatul Wathan .

Nahdlatul Wathan berfungsi sebagai mutivator dan dinamisator yang mengatur pola hubungan antar warga ditengah – tengah komonitas tertentu didalam mengembangkan nilai – nilai Islam dalam kehidupan , yaitu amal

⁶⁸ Mohammad Noor Dkk, Visi Kebangsaan Relegius , hlm . 365 .

⁶⁹ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jariyah , gotong royong , keihlasan berjuang , pemberian santunan kepada fakir miskin , yaitu yatim piatu , anak – anak terlantar orang – orang jompo , penderita cacat , melaksanakan pembangunan dan pemeliharaan rumah – rumah ibadah menghidup suburkan jamaah syafaah dan sebagainya .⁷⁰ .

Perkembangan kelembagaan Pendidikan Madrasah – madrasah yang bernaungan di organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam , tidak terlepas dari partisipasi masyarakat yang peduli terhadap pembangunan sarana dan prasana Pondok Pesantren khusus nya Kelembagaan dibawah asuhan dari Anggota – Anggota Nahdlatul Wathan .

Secara menyeluruh keberadaan Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan kota Batam , adalah berkat dari bantuan dari donatur tetap , kalangan masyarakat yang selalu membantu pengembangan gedung , kebutuuh lainnya seperti pembiayaan pendidikan , bantuan pakian yang diperuntukkan anak – anak asuh yang tidak mampu adalah dari masyarakat Batam dan Masyarakat dari Negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia . Salah satu dari Jamaah Singapura yang selalu akatif datang setiap bulan ke Yayasan ICW NW adalah H . Tsani dan kawan , begitu dengan Yayasan lainnya .⁷¹

Dari pengamatan peneliti , bahwa ketertarikan jamaah singapura untuk datang memberikan bantuan kepada Yayasan – yayasan yang didirikan oleh para Anggota Nahdlatul Wathan adalah dilandasi kesungguhan dalam membina , mengembangkan , dan mengamalkan ajaran – ajaran Islam yang seperti sholat lima waktu berjamaah dan tepat waktu , amalan – amalan

⁷⁰ Abdul Hayyi Nu'man , Maulanasyekh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid , hlm . 82

⁷¹, Wawancara dengan Ustaz Saharudin , selaku pendiri Yayasan Islamic Centre NW Kota Batam , Kampung Bukit , 12 Januari 2018 , waktu , 15 .20 . WIB

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wirid atau zikir yang di ajarkan oleh Al Magfurullah Maulanasyekh Tuan Guru Kyai Haji Muhammad Zainuddin Abdul Madjid , yaitu Berhizib .

Tahap pembangunan lembaga Pendidikan , yang salah satu peneliti temui adalah Yayasan Islamic Centre Nahdlatul Wathan hingga saat ini memiliki gedung tempat para anak asuh atau anak Yatim piatu dengan kondisi cukup baik , Masjid 2 lantai mencapai 50 % akan rampung penyelesaiannya , gedung – gedung (lokal yang akan dijadikan sekolah Menengah Kejuruan 2 lantai tahap penyelesaiannya mencapai 60 % . Sumber dana pengembangan sarana dan prasana tersebut didapatkan dari donatur tetap berasal dari Jamaah Singapura .

6. Terjalinya relasi dengan pemerintah Kota Batam dan Pemerintah Kepri .

Pada prinsipnya sumber pembiayaan pendidikan dan pengembangan kelembagaan pendidikan bisa diperoleh dari berbagai sumber selama sumber itu diperoleh secara halal dan bisa dipertanggung jawabkan . Dalam hal ini mengimpun dana (raisingfunds) , dana pada dasarnya tetap digali dari dua sumber ,yaitu berasal dari dalam lembaga sendiri (intren) dan melalui pihak luar (ekstren) . Diantaranya antara lain ⁷² . *Pertama* dana dari pemerintah , *kedua* Wakap, *ketiga*, Zakat , *keempat* Shodaqoh , *kelima* , Hibah , *keenam* , Sumber dana lain yang tidak mengikat .

Dalam Undang – Undang didtem pendidikan nomor 20 tahun 2003 pasal 46 ayat 1 dijelaskan bahwa pendanaan pendidikan menjadi tanggung

⁷² Jaja Jharai . Amirulloh Syarbini , Majajemen Madrasah , teori strategi dan implementasi , (Bandung : alfabeta ,2013) , hlm .82 – 85 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab bersama : antara pemerintah , pemerintah daerah , dan masyarakat .
 Dalam pasal 49 ayat 3 juga dijelaskan bahwa dana dari pemerintah tersebut berbentuk hibah untuk satuan pendidikan .⁷³

Berdasarkan Undang – Undang diatas , jelas bahwa sumber dana utama bagi pendanaan pendidikan berasal dari pemerintah yang didukung oleh masyarakat . Masyarakat harus pro aktif dalam mensukseskan proses pendidikan baik dengan membantu secara finansial maupun membantu dalam bentuk lingkungan pendidikan yang kondusif .

Bentuk pro aktif para Anggota Nahdlatul Wathan ke Pemerintah Daerah Kota ,maupun Provinsi Kepri , kementerian Agama , terjalin hubungan yang baik, hal ini dibuktikan dengan adanya bantuan – bantuan walaupun jumlah bantuan tersebut tidak sebanyak diharapkan , hal itu disebabkan karena anggaran dibagi – bagi juga ke lembaga – lembaga lain , bagian dari bentuk relasi pemerintah kota Batam , Kepri dan Kementerian Agama ini menunjukkan adanya perhatian pemerintah terhadap proses perkembangan ke Nahdlatul Wathan seperti : Madrasah – Madrasah Nahdlatul Wathan yang dikelola oleh Yayasan Alumni Nahdlatul Wathan , Mulai dari Madrasah Ibtidaiyah Darul Ikhwan NW Pulau Kasu , Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Nahdlatul Wathan yang dikelola oleh Yayasan Ashabul Yamin , Madrasah Ibtidaiyah Islamic Centre , MTs dan SMK Islamic Centre , MTs Al Pancory NW , dan yayasan Ash Maimanah Nahdlatul Wathan .⁷⁴

Dari penjelasan diatas , Peneliti dapat mengambil sebuah kesimpulan , bahwa karakteristik orang – orang Nahdlatul Wathan , atau para Abituren , khususnya mereka yang mengelola lembaga pendidikan non formal maupun formal , cara atau strategi yang paling jitu dan ampuh adalah : *Pertama* silaturahmi , dengan memperbanyak silaturahmi , tentu persahabatan semakin banyak , dan kalau sudah banyak sahabat tentu info – info yang

⁷³ *Ibid* .

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak H. Rumasi Idris , sebagai Ketua Pengurus Daerah NW Kota Batam , Tanjung Riau , 3 Januari 2018 , pukul 09.00



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkaitan dengan kemaslahatan ummat tentu cepat didapatkan . Selain silaturrahim , juga diterakan stretegi *kedua* , adalah dengan melibatkan para pemerintah dalam struktur Yayasan yang mereka bina mulai dari Jabatan sebagai Pembina , Pengawas , Penasehat . Dengan demikian mereka yang namanay tercantum dalam lingkaran kepengurusan merasa tanggung jawab atas jabatan mereka duduki , sebaliknya apabila diabaikan akan menjadi beban moral bagi mereka . ke dua strategi tersebut diatas menjadi modal utama dalam membentuk relasi dengan pemerintah setempat atau daerah , provinsi , kementerian Agama tentu dengan tujuan membangun komonikasi dan intraksi dengan para Anggota Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan lembaga – lembaga pendidikan atau Pondok pesantren yang mereka bina di tanah melayu Kota Batam .

7. Partisipasi Abituren Organisasi Nahdlatul Wathan Kota Batam dalam pembangunan Madrasah

H.R.Tilar , mengungkapkan partisipasi adalah sebuah wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui desentralisasi dimana diupayakan perlu perancangan atau perencanaan dengan mengikutsertakan masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan masyarakatnya .⁷⁵

Selain para Abituren melakukan pengabdian dilingkungan masyarakat , sebagaimana sudah dijelaskan pada pembahasan yang sudah . Keterlibatan Para Anggota Nahdlatul Wathan yang berada diluar lingkungan Pondok

⁷⁵ H.R.tilar , paradigm Baru Pendidikan Nasional (Jakarta : Rineka Cipta , 2009) , hlm . 287 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peantren , mereka yang berdomisili di Kota Batam , tetap sebagian mereka menjalin silaturahmi dengan pihak Yayasan atau semasam abituren dalam rangka membicarakan perjuangan kedepan tentang pengelolaan kelembagaan pendidin Madrasah Nahdlatul Wathan .

Selain datang bersilaturahmi juga sebagai rasa kepedulian dan terpanggil oleh nasehat – nasehat para Kyai sebutan Jawa atau Tuan Guru sebutan orang – orang Lombok , pada waktu masih menuntut Ilmu di Perguruan Organisasi Nahdlatul Wathan . Bentuk bantuan yang disampaikan berpariasi sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan yayasan atau anak asuh (Panti Asuhan) .

Partisipasi Para Abituren Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan pendidikan Madrasah yang dikelola oleh Abituren lainnya , kalau dihitung secara kuantitas belum maksimal , hal ini disebabkan karena rata –rata pendapat atau penghasilan mereka sekedar untuk mencukupi kebutuhan keluarga , namun mereka tidak mampu membantu dengan pendanaan , mereka membantu dengan tenaga yang mereka miliki , atau dengan cara mengantar surat – surat permohonan ke intansi –intansi swasta , donatur yang dikenal oleh Yayasan ⁷⁶.

penjelasan diatas peneliti mengambil sebuah kesimpulan bahwa bantuan itu bukan dinilai dari jumlah nya nya saja , tetapi kebersamaan dalam membangun dan mengembangkan kelembagaan pendidikan Madrasah adalah sebuah citi – citi mulia . Kemulian itu diraih bukan dengan harta saja , melainkan dengan memanfaatkan potensi yang ada pada diri manusia itu sendiri adalah bagian dari cara mendapatkan kemulian . Potensi

⁷⁶ Wawancara dengan Ustaz Rosidi , sebagai wakil ketua Pengurus Wilayah Nahdlatul Wathan Kepri , Sagulung , tanggal 10 Januari 2018 , pukul 20 .00 .WIB .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimaksud adalah , berupa Pikiran atau akal , Tenaga , Harta , dan Ilmu Pengetahuan, jabatan yang dimiliki dan diamalkan .

8. Partisipasi atau Kepedulian Masyarakat dalam Pendidikan .

Ummat islam sebagai terbesar (Mayoritas) dari masyarakat dan Bangsa Indonesia sudah seharusnya terlihat dengan intens dalam penyelenggaraan Pendidikan . Partisipasi mereka dalam dunia pendidikan akan memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan masa depan bangsa . Muhammad Rasid Rhido menyatakan bahwa perintah tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa termasuk ilar dari petunjuk sosial yang ada dalam Al Qur'an karena perintah itu mewajibkan manusia dalam kewajiban keagamaan untuk saling tolong menolong dalam melakukan karya – karya kebajikan yang bermamfaat bagi manusia secara individual atau kelompok dalam urusan agama dan dunia . Firman Allah Swt ⁷⁷ .



Artinya : Dan tolong menolonglah kamu dalam mengerjakan kebaikan dan taqwa , dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan

⁷⁷ Qur'an Al Maidah (2) ayat , 2 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permusuhan . Bertaqwalah kepada Allah , sesungguhnya Allah sangat berat siksanya . (Al . Maidah , ayat 2)

Desentralisasi pendidikan memerlukan partisipasi masyarakat. Dalam hal ini tujuan partisipasi sebagai upaya peningkatan mutu pada satuan pendidikan cukup variatif. Bentuk partisipatif yaitu dalam Manajemen Berbasis Sekolah, partisipasi orang tua dalam program mutu, komite sekolah, pembiayaan sekolah, mengatasi problem anak, partisipasi dalam disiplin sekolah, partisipasi edukatif dalam perspektif siswa dan partisipasi guru dalam resiliensi sekolah .

Partisipasi merupakan prasyarat penting bagi peningkatan mutu. Partisipasi merupakan proses eksternalisasi individu, sebagaimana dijelaskan oleh Berger, bahwa eksternalisasi adalah suatu pencurahan kehadiran manusia secara terus menerus kedalam dunia, baik dalam aktifitas fisik maupun mental. Pada proses eksternalisasi menurut Berger, adalah suatu keharusan karena manusia pada praktiknya tidak bisa berhenti dari proses pencurahan diri kedalam dunia yang ditempatinya. Manusia akan bergerak keluar mengekspresikan diri dalam dunia sekelilingnya. Partisipasi sebagai proses interaksi social ditentukan oleh objektifitas yang ditentukan oleh individu dalam dunia intersubjektif yang dapat dibedakan oleh kondisi sosiokultural sekolah .

Secara deduksi Islam hadir dengan konsep yang demikian lengkap tentang keteraturan dan cara pengaturan jalinan sistem di alam ini. Sebagai



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bagian dari keseluruhan sistem alam, kehidupan manusia pun tak luput diperhatikannya. Perhatian yang dimaksud, salah satu yang terpenting ialah manusia ditetapkan berpredikat khusus sebagai hewan rasional atau makhluk berakal. Dengan akal nya, manusia ditempatkan dalam status istimewa, selaku pengatur jagat raya

Kata “partisipasi masyarakat” dalam pembangunan menunjukkan pengertian pada keikutsertaan pembangunan (United Nation, 1975). Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan Indonesia, perlu ditumbuhkan adanya kemauan dan kemampuan warga atau kelompok masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengembangan pendidikan . Sebaliknya pihak pemerintah atau Negara juga memberikan ruang atau kesempatan kepada warga atau kelompok masyarakat untuk berpartisipasi seluas mungkin sehingga kita bisa mencetuskan sebuah ide yang kreatif dan imajinatif dalam pengembangan pendidikan, seperti pepatah orang Jawa “Rawe-rawe rantas, malang-malang putung” atau dalam Bahasa Indonesianya Bercerai kita runtuh, Bersatu kita teguh .⁷⁸

Kemauan dan kemampuan berpartisi- pasi berasal dari masyarakat itu sendiri, sedangkan kesempatan berasal dari pihak luar. Peran serta masyarakat dalam dunia pendidikan sangat penting. Keharusan masyarakat terlibat dalam pendidikan sudah menjadi peraturan UU No. 2 tahun 1989 yaitu sumber daya pendidikan adalah dukungan dan penunjang pelaksanaan pendidikan yang terwujud sebagai tenaga, dana, sarana da prasarana yang

⁷⁸ Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26 Oktober 2016

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersedia yang digunakan dan didayagunakan oleh keluarga, sekolah dan masyarakat, peserta didik dan pemerintah secara bersama-sama. Ada tidaknya kemauan keluarga/warga masyarakat dalam pengembangan pendidikan terkait dengan paradigma pembangunan di Indonesia. Agar kemampuan berpartisipasi dimiliki oleh masyarakat maka perlu peningkatan sumber daya manusia dengan cara memperluas tiga jenis pendidikan di masyarakat baik formal, nonformal, maupun informal. Kaitan masyarakat dan pendidikan dapat ditinjau dari tiga segi yaitu:

- a. Masyarakat sebagai penyelenggara pendidikan baik dilembagakan maupun tidak dilembagakan
- b. Lembaga-lembaga masyarakat atau kelompok sosial masyarakat baik langsung maupun tidak langsung mempunyai peranan dan fungsi edukatif.
- c. Dalam masyarakat tersedia berbagai sumber belajar, baik yang dirancang maupun tidak dirancang dan dimanfaatkan.

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan pendidikan atau ilmu pengetahuan, sedangkan kunci ilmu pengetahuan itu adalah :

1. Membangun Budaya baca tulis .

Dalam Konteks seperti ini adalah sangat tepat apabila Allah Swt mengawali penurunan wahyu kepada Nabi Muhammad Saw dengan Firman Allah Swt

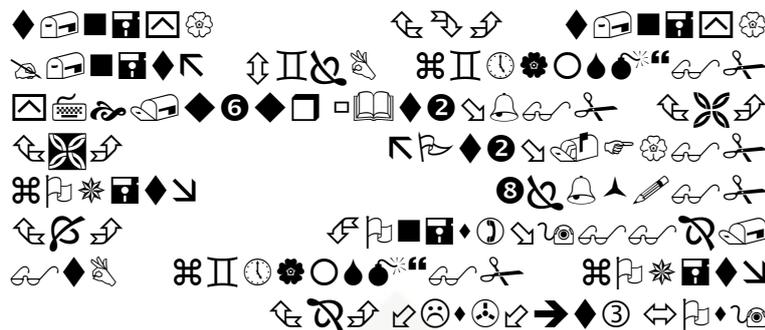
79 .



⁷⁹ Qur'an Al Ikhlas (96) ayat , 1- 5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya : Bacalah dengan menyebut nam Tuhanmu yang menciptakan , dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah . Bacalah Tuhamulah yang maha pemurah , yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam , dia yang mengajar kepada manusia yang tidak diketahui . (Al Alaq : ayat 1- 5) .

2. Menyiapkan Sarana dan Prasarana .

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas membutuhkan sarana dan prasarana , yang sering kali sulit untuk dipenuhi oleh salah satu pihak yang terlihat dalam penyelenggaraan pendidikan .

3. Peduli Terhadap tenaga Pendidikan .

Kepedulian masyarakat terhadap nasib dan kesejahteraan guru agama seringkali Nampak sangat kecil , antara lain karena dilator belakangi oleh anggapan bahwa ilmu agama harus diberikan dengan penuh keikhlasan petunjuk tersebut sangat jelas dan gamblang dalam Al Qur'an ini berarti bahwa , dalam pandangan Islam Ilmu dalam pengertian merupakan unsur yang pertama dan paling utama diantara unsur – unsur pembentukan kehidupan .